

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**PELATIHAN STIMULASI MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
KEGIATAN MENYANYI BAGI GURU-GURU PAUD
DI KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM**

Oleh:

Indra Yeni, M.Pd

Irdhan Epria Dharma Putra, M.Pd.

Vivi Anggraini, M.Pd.

NIDN. 0030037106 Ketua

NIDN 0030077806 Anggota

NIDN 0029109301 Anggota

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD Di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

Peneliti/Pelaksana
 Nama Lengkap : Indri Yeni, S.Pd, M.Pd
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
 NIDN : 0030037106
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Unit : FIP - Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Nomor HP : 081374364985
 Alamat surel (e-mail) : indriyeni.30031971@gmail.com
 Anggota Pengabdian

| NO | Nama | NIDN | Jabatan |
|----|--------------------------------------|------------|--------------------|
| 1 | Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd, M.Pd | 0030077806 | Anggota Pengusul 1 |
| 2 | Vivi Anggraini, S. Pd , M. Pd | 0029109301 | Anggota Pengusul 2 |

Anggota Pengabdian Mitra

| NO | Nama | NIDN | Instansi |
|----|--------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | Misra Fitri, S.Pd. | 1981107062008012003 | IGTK1 - PGRI Canduang |

Anggota Pengabdian Mahasiswa


| NO | Nama | NIM/TM | Prodi |
|----|-----------------|---------------|---|
| 1 | Tia Novela | 16022018/2016 | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini |
| 2 | RAHMA RAMADHANI | 16232002/2016 | Pendidikan Musik |

Institusi Mitra

Nuria Institusi Mitra : TK anur Simpang Bukik, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam
Alamat : Jl. Simpang Bukik, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam
Penanggung Jawab : Ketua IGTK Kecamatan Canduang Kabupaten, Agam
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 17.750.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 17.750.000,00

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

 (Prof. Dr. Rindinal, M.Pd.)
 NIP/NIK 196301041990011001

Padang, 3 Desember 2019
 Ketua,

 (Indri Yeni, S.Pd, M.Pd)
 NIP/NIK 197103302006042001

Menyetujui,
 Ketua LP2M LNP

 (Prof. Dr. Yaseri, M.S.)
 NIP/NIK 196503071987031002
 LP2M

SAMBUTAN KETUA LP2M UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, kami menyambut baik dan berterima kasih atas kesuksesan Tim Pelaksana dalam melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan realisasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2019 yakni: *“Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD Di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam”*, pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa datang sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat, terutama masyarakat menengah ke bawah yang sangat membutuhkan bantuan para ilmuwan dengan berbagai disiplin ilmu dari Perguruan Tinggi.

Tuntutan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di masa datang mutlak dilaksanakan agar bangsa ini lepas dari berbagai masalah. Oleh sebab itu, pengabdian oleh Perguruan Tinggi makin dibutuhkan dan sangat diharapkan oleh masyarakat.

Padang, Desember 2019

Ketua LP2M UNP,

Prof. Dr. Yasri, M. S
NIP. 19630320 198803 1002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberi judul *Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD Di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam* ini dapat diselesaikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dimanfaatkan dosen di perguruan tinggi untuk mengembangkan keilmuannya kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kesempatan yang diberikan, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Delfi Eliza, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang, yang telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis untuk mengaplikasikan keilmuan melalui pelatihan ini.
3. Prof. Dr. Yasri, M.S., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang, yang telah memberi dukungan kepada penulis melaksanakan kegiatan ini.
4. Ketua dan segenap pengurus Ikatan Guru Taman Kanak -kanak Indonesia (IGPAUDI) Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, yang merespon positif kegiatan ini.
5. Guru-guru PAUD se-Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, yang telah begitu antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan ini selama 2 (dua) hari penuh.

Penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kurang-sempurnaan tulisan ini. Namun demikian, penulis tetap berharap semoga hasil pemikiran ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Padang, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Hal Pengesahan | ii |
| Identitas dan Uraian Umum | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Lampiran | vi |
| BAB I Pendahuluan | 1 |
| a. Analisis Situasi | 1 |
| b. Permasalahan Mitra | 6 |
| BAB II Solusi dan Target Luaran | 20 |
| BAB III Metode Pelaksanaan | 20 |
| BAB IV Hasil dan Pembahasan | 24 |
| BAB V Simpulan dan Saran | 28 |
| Daftar Rujukan | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| LAMPIRAN 1 Organisasi Pelaksana..... | 35 |
| LAMPIRAN 2 Biodata Pelaksana..... | 38 |
| LAMPIRAN 3 Susunan Acara..... | 67 |
| LAMPIRAN 4 Jadwal Pelaksanaan | 70 |
| LAMPIRAN 5 Dokumentasi Visual | 73 |
| LAMPIRAN 7 Perizinan | 86 |
| LAMPIRAN 8 Peta Lokasi | 88 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Hakikatnya pendidikan merupakan usaha manusia untuk memanusiaikan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Secara umum pendidikan adalah upaya sadar untuk membentuk pribadi anak menjadi orang dewasa yang mandiri, sebab pendidikan bertujuan untuk membelajarkan anak supaya menjadi dewasa, mandiri dan terjadi perubahan baik dalam pengetahuan, perilaku, maupun sikap.

Di samping pendidikan berlaku bagi siapa saja, pendidikan juga berlangsung seumur hidup (*life long education*), kalimat yang sering dikenal sejak dulu sampai sekarang, yang artinya “pendidikan sepanjang hayat”. Semua itu menjelaskan bahwa pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok manusia. Adanya konsep pendidikan seumur hidup memungkinkan seseorang mengembangkan potensi sesuai dengan kebutuhannya. Konsep pendidikan sepanjang hayat menjadi panduan dalam meninggikan harkat dan martabat manusia. Anak-anak bangsa ini tidak boleh tertinggal dengan bangsa lainnya di dunia. Oleh karena itu, pendidikan sejak dini harus ditanamkan kepada mereka.

Salah satu kebijakan pemerintah di sektor pendidikan yang mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah diakuinya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa usia anak usia dini adalah sejak lahir sampai usia 6 tahun. Anak usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya dan anak pada usia tersebut pada masa *golden age*.

Dari aspek pendidikan, stimulasi dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai-nilai dasar (agama dan budi pekerti), pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian) dan pengembangan kemampuan dasar (berbahasa, motorik, kognitif, sosial – emosional, dan seni).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah perkembangan motorik kasar anak, Ketika anak mencapai tahapan usia tertentu,

terdapat ciri yang sangat berbeda dengan usia bayi. Perbedaanya terletak pada penampilan, proporsi tubuh, berat dan panjang badan serta ketrampilan yang dimiliki. Kalau kita perhatikan, pada anak usia dini telah tampak otot-otot tubuh yang berkembang sehingga memungkinkan mereka melakukan berbagai jenis ketrampilan. Dengan bertambahnya usia perbandingan antara bagian tubuh berubah. Selain itu, letak gravitasi maikn berada bagian bawah tubuh sehingga keseimbangan ada pada tungkai bagian bawah.

Pada usia tertentu gerakan anak usia lebih terkendali dan terorganisasi dengan pola-pola seperti menegakkan tubuh dalam posisi berdiri, tangan dapat terjangkai dengan santai serta mampu melangkah dengan menggerakkan tungkai dan kaki. Pola-pola tersebut memungkinkan anak untuk memberikan respon dalam berbagai situasi yang mereka hadapi. Pada masa ini ketrampilan motorik kasar dan halus sangat pesat perkembangannya. Karena pada umumnya anak usia TK sangat aktif. Mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri. Karena otot-otot besar lebih berkembang dari pada kontrol terhadap tangan dan kaki, sehingga mereka belum bisa melakukan kegiatan yang rumit.

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Perlu ditekankan pada pernyataan bahwa pendidikan yang diberikan oleh pendidik haruslah dapat membentuk watak yang bermartabat pada anak serta mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Dari pernyataan tersebut, sangatlah nyata bahwa harapan dengan memberikan pendidikan berupa stimulasi yang sesuai untuk anak dalam menembangkan keterampilan motorik kasar anak.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya sebuah usaha yang terprogram dan terencana dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di usia 5-6 tahun. Peningkatan perkembangan motorik kasar anak ini dapat dilakukan dengan

menggunakan strategi pembelajaran penggunaan musik (vokal/instrumen) di PAUD karena dengan menggunakan musik maka akan memberikan efek pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan perkembangan motorik kasar anak. Musik merupakan salah satu ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan.

Musik juga dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri sehingga menyeimbangkan aspek intelektual dan motorik kasar. Tidak hanya menyeimbangkan otak kiri dan kanan, musik juga dapat menyehatkan jiwa sebagai pendekatan belajar (terutama berhitung) dan mengajarkan sopan santun sehingga dapat menyalurkan motorik kasarnya secara positif untuk mencegah terjadinya tindak kekerasan. Dengan demikian, tidaklah berlebihan bila musik dikatakan sebagai pendidik humanis. Itulah sebabnya anak terbiasa mendapatkan pendidikan musik akan tumbuh menjadi manusia yang berpikiran logis, cerdas, kreatif, mampu mengambil keputusan, serta mempunyai empati dan berbadan sehat.

Selain kondisi umum sebagaimana dikemukakan di atas, Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini juga disusun berdasarkan kondisi mitra saat ini, sesuai dengan informasi yang dikemukakan pengurus IGTK Kecamatan Canduang Kabupaten Agam pada observasi awal, Kecamatan Canduang secara geografis berada pada Wilayah Kabupaten Agam.

Penyelenggaraan pendidikan pada jenjang usia dini dan pendidikan dasar dikelola pemerintah melalui UPTD Pendidikan Kecamatan Canduang yang berada dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Agam. IGTK Kecamatan Canduang menaungi 2 gugus yakni gugus Rumah gadang dan Bundo kanduang. Praktisi PAUD/Guru pada kecamatan ini memiliki latar belakang pendidikan yang variatif dimana secara umum dapat dibedakan menjadi bidang PAUD dan non-PAUD, dengan persentase jumlah yang hampir berimbang.

Satuan lembaga PAUD biasanya menggunakan kegiatan bernyanyi untuk pengembangan seni pada anak. Ketersediaan lagu untuk kegiatan belajar-mengajar di PAUD sangatlah banyak, namun karena keterbatasan guru dalam memilah dan membaca notasi lagu berdampak pada minimnya perbendaharaan lagu yang dimiliki oleh guru. Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya fenomena ini, antara lain :

1. Pembelajaran hanya difokuskan kepada aspek pengembangan akademik saja.

Penyelenggaraan pendidikan saat ini lebih berorientasi pada pengembangan akademik. Sedangkan Pengembangan pada aspek afektif juga psikomotor sering terabaikan sehingga hal ini berpengaruh kepada fokus guru yang lebih mengedepankan keberhasilan pembelajaran yang berorientasi kepada akademik. Kebanyakan guru masih belum memahami pentingnya pengetahuan tentang langkah-langkah mengajarkan lagu, hal ini jika dilakukan dengan benar dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Pendidik melupakan langkah-langkah mengajarkan sebuah lagu pada anak usia dini. Pada umumnya pendidik mengajarkan secara langsung lagu kepada anak didik dengan pengetahuan seadanya. Kita ketahui di PAUD menggunakan pendekatan tematik. Semua yang diajarkan mengacu pada tema/subtema yang tujuannya sebagai perantara untuk memudahkan anak mempelajari segala sesuatu yang ada di sekitarnya.

Salah satu faktor penentu dalam pencapaian hasil belajar peserta didik adalah pendidiknya. Kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh pendidik merupakan kunci dari keberhasilan mendidik anak. Pendidik memiliki peran strategis dalam proses membelajarkan anak untuk mentransformasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik. Prayitno (2009: 20) menyatakan pendidik perlu mengenal potensi peserta didik secara individual: bakat, minat, dan kecenderungan diri mereka masing-masing. Hal ini berguna untuk pengembangan kemampuan peserta didik yang optimal. Untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik di PAUD pendidik harus mempunyai beberapa prasyarat kompetensi dasar. Sebagaimana yang ditetapkan Depdiknas (2005) bahwa untuk menjadi seorang pendidik di PAUD diharuskan memiliki beberapa persyaratan seperti: periang, sayang terhadap anak, pandai bergaul, humoris, jujur dan penuh pengabdian. Disamping itu secara teknis pendidik diharapkan memiliki kemampuan yang “serba bisa” seperti menyanyi, menari, memainkan beberapa alat musik, menggambar dan bercerita serta mendongeng.

Kegiatan menyanyi dilakukan hanya sebatas untuk menghibur anak, dikala anak jenuh dalam proses pembelajaran tanpa menekankan pada perkembangan motorik kasar anak.

2. Rendahnya pemahaman guru tentang langkah-langkah mengajarkan lagu pada AUD.

Dasar-dasar pengajaran musik di PAUD secara teoritis anak belajar menyanyi dengan cara meniru dan pembiasaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun minat anak terhadap lagu yang diajarkan berdasarkan langkah-langkah mengajarkan lagu yang sesuai. Kenyataan yang ditemui lapangan saat ini, kegiatan bernyanyi dilaksanakan sebatas sebagai alat untuk mendiamkan anak, menstabilkan suasana kelas dan menghilangkan kejenuhan anak.

Padahal suatu keharusan terhadap pendidik dalam menjalankan tugas di PAUD dalam upaya pengembangan potensi anak secara maksimal, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pengembangan kemampuan dasar anak dalam berbagai bidang itu akan memberi pengaruh terhadap perkembangan anak untuk pendidikan selanjutnya terutama dengan prinsip pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat. Sebagaimana diketahui lagu dapat mengembangkan perkembangan motorik kasar pada anak. Perkembangan motorik kasar anak perlu distimulasi sejak usia dini agar anak dapat tumbuh serta memiliki keseimbangan sesuai dengan tahap perkembangannya.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Tidak Memadai

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan bernyanyi untuk mengembangkan beragam aspek yang ada diri anak. seperti: ruangan, alat musik, dan sarana penunjang lainnya. Elfindri (2007) menjelaskan bahwa faktor ketersediaan sarana dan prasarana merupakan faktor penentu dalam peningkatan mutu pelaksanaan pendidikan.

IGTKI sebagai lembaga pengembangan kompetensi dan profesi guru lembaga PAUD berupaya menjalin kerjasama dengan *stakeholder* yang relevan untuk mengembangkan kompetensi guru lembaga PAUD. Salah satu upaya tersebut ialah mendukung pelaksanaan program IPTEKS bagi masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini kegiatan pelatihan untuk menstimulasi motorik kasar anak untuk guru-guru

PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Sehingga peran IGTKI terhadap pengembangan kompetensi guru lembaga PAUD di bidang seni sangat signifikan mendukung terciptanya proses pembelajaran seni yang aktif, kreatif, inovatif, dan efisien pada jenjang pendidikan usia dini.

Guru PAUD dipilih sebagai sasaran kegiatan ini dengan beberapa alasan. Pertama, para guru PAUD berkepentingan langsung terhadap perkembangan anak karena melalui lagu mereka akan mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Kedua, diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya membantu guru menstimulasi perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan bernyanyi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dipusatkan di dua lokasi yaitu TK Baiturrahman yang terletak di Jorong Sungai Sariak Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. TK Darul Falah terletak di wilayah berpenduduk cukup padat, dengan tingkat anak usia sekolah yang tinggi, sedangkan TK Darul Falah berada di wilayah yang tidak begitu padat penduduk namun memiliki penduduk usia produktif. Hal ini berdampak pada kebutuhan akan pendidikan usia dini yang berkualitas pun meningkat. Akibatnya, TK Darul Falah dan TK Baiturrahman, terus berkembang dan terbuka untuk masyarakat umum.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penyelenggaraan pendidikan di TK Darul Falah dan TK Baiturrahman sudah baik. Hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswanya per tahun.

B. Permasalahan Mitra

Dari analisis situasi yang dikemukakan, dapat diuraikan permasalahan mitra program Penerapan PKM ini yang muncul dan menjadi prioritas, sebagai berikut:

- 1 Guru dengan latar belakang pendidikan PAUD umumnya sudah mempelajari langkah-langkah dan dasar-dasar menyanyikan lagu melalui mata kuliah Seni Musik Anak Usia Dini atau mata kuliah sejenis lainnya. Namun demikian, karena guru PAUD masih menekuni multidisiplin ilmu, maka keterampilan tenaga pendidik dalam hal menyanyikan lagu belum tergali secara maksimal, karena keterbatasan alokasi waktu belajar (hanya 3 SKS) di perguruan tinggi. Kemampuan menyanyikan sebuah lagu merupakan

keterampilan yang hanya dapat dilatih melalui kegiatan praktek yang kontinu atau melalui kegiatan pembiasaan. Sehingga kegiatan ini dipandang sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan guru.

2. Guru dengan latar belakang pendidikan Non-PAUD umumnya belum mengetahui langkah-langkah dan mengajarkan lagu lagu yang benar untuk anak usia dini. Kalaupun ada, itu diperoleh melalui pelatihan-pelatihan sejenis yang diselenggarakan oleh lembaga lain yang fokus dalam bidang musik atau diperoleh dari pembelajaran secara otodidak. Untuk tenaga pendidik yang termasuk dalam kategori ini, perlu diberikan pemahaman berupa pengetahuan dasar tentang mengajarkan lagu lagu yang benar untuk anak usia dini.
3. Secara umum, guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang, kabupaten Agam, baik di gugus bundo kanduang dan rumah gadang kesulitan dalam penggunaan media yang kurang variatif dan terkadang tidak sesuai dengan tema sehingga jarang digunakan. hal ini menyebabkan makna lagu yang tidak tergambar dengan baik sehingga anak sulit untuk berekspresi.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan permasalahan yang menjadi prioritas untuk ditangani. Pembeneran masalah yang harus ditangani dan menjadi prioritas menurut IGTK Kecamatan Canduang Kabupaten Agam selanjutnya disampaikan dalam usulan proposal Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah rendahnya keterampilan guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam dalam menstimulasi motorik kasar pada anak usia dini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Schramm (Sadiman, 1990:8); Hamalik (1989:12); dan Sanaky (2011:4), media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh anak, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks. Dengan adanya media, kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2007:19) mengemukakan bahwa media dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besarjumlahnya, yaitu: 1) memotivasi minat anak atau tindakan; 2) menyajikan informasi; 3) memberi instruksi. Sedangkan Asyar (2011:29-35) mengatakan, fungsi media pembelajaran adalah: 1) sebagai sumber belajar; 2) fungsi semantik; 3) fungsi manipulatif; 4) fungsi fiksatif; 5) fungsi distributif; 6) fungsi psikologis. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi dari media dapat memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran dalam mengembangkan aspek perkembangan oleh guru pada saat itu.

Lagu merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan berbagai potensi anak. Berbagai pesan dapat disampaikan melalui lagu dengan cara menyanyikannya dengan baik dan benar sesuai dengan notasi lagunya.

Sulit membuat definisi yang tepat dan lengkap tentang pengertian musik, karena musik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Eagle (Djohan, 2009: 36) mendefinisikan musik sebagai suara dan diam yang terorganisir melalui waktu yang mengalir (dalam ruang). Chirst dan Delone (1975: 1), mengemukakan musik sebagai rangkaian bunyi ekspresif yang dimaksud untuk membangkitkan respons manusia.

Kamien (1998: 2) mengemukakan musik adalah seni yang mendasarkan pada pengorganisasian bunyi menurut waktu. Hal yang membedakan musik dari jenis bunyi

lain yaitu adanya elemen utama yang melekat pada bunyi yang bersifat musikal. Lebih jauh dijelaskan bahwa elemen tersebut ialah irama, melodi, dan harmoni. Sejalan dengan pendapat ini, Remer (Elliot, 1995) dan Jamalus (1988) mengemukakan musik dibangun oleh unsur-unsur ritme, melodi, harmoni, tekstur, dan bentuk yang dibungkus oleh kualitas musik, yaitu unsur warna bunyi (*timbre*) atau warna nada dan kekuatan (volume atau intensitas) atau dinamika bunyi. Abril (2011) dalam jurnal berjudul *Music, Movement, and Learning* mengungkapkan bahwa gerak dan lagu dapat digunakan untuk mengembangkan atau menguatkan konsep pengetahuan, keterampilan atau pemahaman. Gerak dan lagu merupakan komponen musik yang dapat membantu siswa mengingat dan memahami konsep materi lebih cepat (Abril, 2011). Plato mengatakan bahwa musik adalah sebuah instrumen pendidikan yang lebih kuat daripada instrumen lainnya (Rose & Nicholl, 2011:243).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa musik adalah seni yang berkaitan dengan pengorganisasian bunyi dan diam menurut waktu dan bersifat musikal. Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Bisa dikatakan, bunyi (suara) adalah elemen musik paling dasar. Suara musik yang baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni. Pilhofer dan Day (2007:6) mengemukakan irama (*rhythm*) adalah suatu pola yang teratur maupun tidak teratur di dalam musik. Sedangkan Jamalus (1988:7) mengemukakan bahwa irama adalah urutan gerak yang menjadi unsur dasar dalam seni. Dalam musik, irama terbentuk dari perpaduan bunyi tertentu dan diam dengan lama waktu atau panjang-pendeknya yang bermacam-macam, membentuk pola irama yang bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Mahmud (1995:11), pada irama ada pulsa, denyut, hitungan, yang berlangsung secara teratur dalam jarak waktu yang sama. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik. Kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu (Yeni, 2009: 89). Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmoni.

Musik termasuk seni manusia yang paling tua. Bahkan bisa dikatakan, tidak ada sejarah peradaban manusia dilalui tanpa musik. Musik menyentuh kehidupan manusia secara menyeluruh ia adalah suatu disiplin ilmu yang melibatkan sisi sisi emosional intelektual dan fisikal. Melalui kegiatan musik seseorang bukan saja dapat mengembangkan kreatifitasnya tapi juga kepercayaan diri, sikap pengertian, kemampuan bekerja sama, kesadaran spiritual dan memiliki apresiasi yang memadai.

Musik membuat manusia memiliki kemampuan untuk berkolaborasi, saling mendengar dan menyimak, mengambil resiko, berkomunikasi dengan jelas dan mengembangkan tanggung jawab individual dan sikap profesional. Musik dapat mewujudkan rasa kebersamaan dan saling memiliki yang merupakan suatu dorongan yang positif dalam kehidupan bersosialisasi. Karena pendidikan musik terdiri dari kegiatan praktik dan teori maka proses kegiatan musik dapat mengembangkan keahlian berkreasi, berpikir analisis dan kritis, berkomunikasi, berkonsentrasi, disiplin, berimajinasi bahkan pendidikan musik yang baik dan benar meliputi berbagai aspek yang luas dalam kehidupan manusia.

Untuk memperoleh manfaat yang optimal bagi anak, dibutuhkan kegiatan musik yang dapat memberikan pengalaman musik secara langsung. Jamalus(1988: 2) mengemukakan pengalaman musik ialah penghayatan suatu musik melalui kegiatan mendengarkan, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, membaca musik, sehingga peserta didik mendapat gambaran menyeluruh tentang ungkapan musik.

Pengalaman musik diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dasar musik anak. Beberapa kemampuan mendasar yang dapat ditingkatkan melalui musik menurut Kamtini dan Tanjung (2005: 103) adalah kemampuan mendengar, memeragakan dan berkreaitivitas. *Pertama*, kemampuan mendengar adalah kemampuan yang sangat esensial.

Musik mengkomunikasikan pesan. Pesan akan diterima dengan baik, apabila pesan dapat didengar, ditangkap atau dirasakan dengan baik. Oleh karena itu kegiatan mendengar hendaknya dipentingkan seperti memperlakukan unsur musik yang lain. Kegiatan mendengar gunanya untuk meningkatkan ketrampilan mendengar secara diskriminatif. Menurut Mahmud (1995: 51) kegiatan mendengar bertujuan: (a) menghayati peran birama, dan pola irama dalam membangun suasana hati; (b)

meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan yang diungkapkan oleh irama atau melodi, musik atau lagu pada umumnya; (c) menghayati ungkapan musik melalui pengamatan terhadap instansi dinamik, tempo atau perubahan gaya; (d) meningkatkan kemampuan mendengar untuk berolah musik dengan baik.

Kedua, kemampuan memperagakan dikembangkan antara lain dengan cara bernyanyi dengan tinggi nada yang murni dan tepat dan memainkan berbagai irama iringan, dalam berbagai tanda birama. Selain itu, peningkatan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau lagu dapat dilakukan melalui bernyanyi ataupun melalui asambel alat musik perkusi sederhana. Menurut Mahmud (1995: 51) kegiatan memeragakan bertujuan: (a) meningkatkan ketrampilan bernyanyi dengan baik dan benar; (b) mengungkapkan musik atau lagu dengan gerak jasmaniah; (c) meningkatkan kemampuan memilih dan memainkan alat musik perkusi untuk iringan.

Ketiga, kemampuan berkeaktivitas. Musik adalah aktivitas kreatif, seorang anak yang kreatif, antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap suka mencoba dan daya imajinasinya, kemampuan berkeaktivitas adalah kemampuan menanggapi isi dan pesan musik atau lagu dengan perbuatan yang bersifat kreatif. Kegiatan berkeaktivitas bertujuan memantapkan dan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan musik yang telah diperoleh antara lain: (a) mencoba dan dapat memperoleh alat musik perkusi; (b) meningkatkan kemampuan mendengar musik; (c) meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan.

Bentuk kegiatan musik yang utama di PAUD adalah bernyanyi. Menurut Kamtini dan Tanjung (2005: 118), bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya sendiri, menyuarakan tinggi-rendahnya nada dan irama musik dengan suaranya sendiri. Dengan mengajak anak bernyanyi, sama artinya dengan memberi anak pengalaman yang berharga dan menyenangkan. Jamalul (1988:2) mengemukakan pemberian pengalaman musik pada anak terutama melalui kegiatan bernyanyi.

Bernyanyi merupakan bagian yang penting dalam pengembangan diri anak (Jamalul, 1988: 46). Pendidik di PAUD harus mengarahkan anak didiknya bukan sebagai penyanyi, tetapi lebih pada bagaimana membuat anak-anak menjadi antusias dalam bernyanyi. Dengan bernyanyi, anak-anak dapat mengekspresikan apa yang

dirasakan, dipikirkan, diimpikan secara pribadi dan melalui bernyanyi anak akan bersentuhan dengan sesuatu yang indah. Hal ini disebabkan karena bernyanyi juga berfungsi sebagai alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Oleh sebab itu, kegiatan bernyanyi merupakan hal yang penting di PAUD. Menurut Mahmud (1995: 58), perolehan bernyanyi yang diharapkan adalah agar anak: (1) mendengar dan menikmati lagu; (2) mengalami rasa senang bernyanyi bersama; (3) mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya; (4) merasa senang bernyanyi dan belajar bagaimana mengendalikan suara; (5) menambah perbendaharaan lagu.

Pembelajaran musik bagi anak dapat mengembangkan kemampuan musikal dan mendorong anak memperoleh keterampilan-keterampilan dasar musikal, sebagaimana dikemukakan Mahmud (1996: 149),

Kegiatan musik di PAUD bukan sekedar untuk membuat anak merasa senang. Dengan bimbingan yang simpatik dan bijaksana melalui kegiatan musik, guru dapat mendorong anak untuk memperoleh keterampilan-keterampilan dasar musikal dengan cara-cara informal serta dengan pengalaman langsung. Pendekatan semacam ini menghendaki persiapan tepat guna jika ingin berhasil.

Menstimulasi kepekaan musikal anak akan membantu anak mengembangkan citarasa keindahan (estetika), daya intelektual, sekaligus memberikan anak apresiasi musik yang luas dan dalam suasana ceria. Mahmud (1996: 149) menambahkan,

Seandainya tujuan pembelajaran musik adalah sekedar untuk kesenangan maka kita akan sampai pada suatu sikap, bahwa pendekatan apapun untuk berolah musik, semuanya dapat diterima. Apabila hal ini terjadi, maka tidak saja kita telah melangkah di atas jalan penuh bahaya bersama anak-anak pada usianya kesempatan emas guna memperkaya dan memperluas pengalaman musik anak sebagaimana mestinya.

Dalam mengembangkan pengajaran musik di PAUD, ada dua hal dasar yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik, yaitu dasar kependidikan dan dasar teoritis. Menurut Kamtini dan Tanjung (2005: 108-109), beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyediakan bahan lagu atau musik sebagai dasar kependidikan, antara lain: *Pertama*, aspek psikologis. Isi lagu atau musik benar-benar sesuai dengan jiwa dan alam pikiran anak; *Kedua*, aspek fisik. Tenaga, kekuatan, kemampuan dan keterampilan anak masih terbatas. Organ-organ tubuh seperti alat-alat pernapasan dan alat-alat suara masih dalam taraf pertumbuhan; *Ketiga*, aspek

sosiologis. Penyediaan musik atau lagu tidak keluar dari lingkungan hidup anak: suka-duka dan pergaulan kanak-kanak sehari-hari, rasa kasih sayang dan sebagainya; *Keempat*, aspek paedagogis. Bahan musik yang disediakan dianggap dapat membantu perkembangan, pertumbuhan, kecerdasan dan keterampilan anak dalam segala hal menuju kedewasaan secara wajar; *Kelima*, aspek didaktis. Melodi harus sederhana. Langkah interval jangan terlalu sukar, sebaiknya jarak nada berdekatan tidak melampaui kuart. Ritme (*rhythm*) atau irama yang dipakai yang mudah saja, nada-nada yang digunakan cukup sampai nada 1/8.

Dasar teoretis pengajaran musik di PAUD, menurut Kamtini dan Tanjung (2005: 109-111), sebagai berikut: (1) Untuk tahap permulaan, wilayah suara anak diusahakan tidak melampaui c' - g'. Selanjutnya, secara bertahap proses latihan dapat dilakukan sampai oktaf (c' - c') dan seterusnya sampai d'; (2) Pada awal tahap belajar bernyanyi, anak melakukannya dengan cara menirukan lagu-lagu yang didengarnya, baik dari anggota keluarga, teman-teman, guru, radio maupun acara hiburan di televisi; (3) Gerak melodi yang cocok untuk anak PAUD, yaitu: (a) Gerak di tempat, (b) Gerak berpindah dengan melangkah naik-turun, (c) Gerak berpindah dengan lompatan kecil, naik atau turun, yakni dalam interval tertis; (4) Irama atau ritme paling cocok menggunakan nada 1/8; (5) Bermain alat musik sederhana yang diciptakan sendiri dari bahan yang ada dilingkungannya; (6) Untuk musik di PAUD kebanyakan bentuk tunggal dan bentuk biner. Jadi musik atau lagu untuk taman kanak-kanak biasanya pendek tetapi dengan ritme dan melodi yang menarik, lincah dan manis; (7) Anak PAUD belajar lagu dengan cara meniru dan pembiasaan.

Selain itu, perlu diketahui, diperhatikan, dan dipertimbangkan karakteristik suara dan musik anak yang sesuai dengan aspek-aspek perkembangannya. Anak usia PAUD belajar berbicara dan bernyanyi dengan cara meniru apa yang mereka dengar dan meresponsnya serta mengekspresikannya dengan cara mereka masing-masing.

Sesuai dengan karakter tersebut, maka materi musik yang sesuai untuk anak amat perlu diperhatikan. Menurut Pekerti (2008), karakteristik musik anak antara lain: (1) musik pendek, mudah diingat; (2) memiliki tema atau cerita, sehingga mudah dicerna dan diingat; (3) memiliki unsur yang menarik minat anak yakni yang lucu, gembira dan imajinatif; (4) interval nada yang tidak sulit dicapai atau melompat terlampau jauh untuk

menyanyikan; (5) ritme yang tidak banyak berubah-ubah. Birama yang digunakan adalah birama 2, 4 dan 3; (6) anak suka pada perulangan; (7) memberi kesempatan bagi anak untuk merangsang gerak; (8) Jumlah nada tidak terlampau banyak. Untuk permainan awal dibatasi 2 atau 3 nada saja pada instrumen musik pukul; (9) memiliki unsur bermain dan komunikatif dan memberikan kesempatan melakukan improvisasi.

Dalam proses belajar bernyanyi, anak tidak hanya melakukan peniruan apa yang mereka dengar, tetapi juga mengelaborasi dan mengeksplorasi kemampuan mekanisme vokalnya. Berdasarkan karakteristik suara dan musik anak yang dikemukakan di atas, dapat ditentukan karakteristik lagu-lagu yang sesuai digunakan pada proses pembelajaran musik di PAUD.

Dalam memilih lagu bagi anak usia PAUD, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Menurut Palmer seperti dikutip Rachmi (2008: 2.16), lagu yang dipilih untuk anak-anak prasekolah adalah lagu yang : (1) dapat mendorong anak untuk aktif terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan pendidik; (2) berhubungan dengan minat anak-anak; (3) berhubungan dengan dunia anak-anak; (4) memiliki melodi yang berisi frase-frase yang diulang-ulang sehingga mudah dipelajari dan diingat oleh anak-anak; (5) menekankan pada unsur-unsur ritmik, irama, dan aliterasi; (6) bila berupa rekaman dari berbagai versi lagu atau musik instrumentalia yang liriknya mudah untuk diganti dengan lirik yang baru ciptaan pendidik dan peserta didik; (7) anak-anak dapat diminta untuk menggantikan namanya sendiri, atau teman-temannya, atau saudara-saudaranya bila lagu tersebut menyebutkan nama orang.

Dengan karakteristik seperti itu, dalam memilih lagu untuk anak PAUD pendidik perlu memperhatikan karakteristik suara dan lagu anak usia PAUD. Lagu hendaknya dapat mengembangkan dan meningkatkan pengalaman musikal dan suasana hati anak dengan mengambil tema-tema yang kontras.

Kemampuan membaca notasi musik merupakan kemampuan dasar untuk memperkenalkan lagu anak dan mengajarkan menyanyi pada anak usia dini. Selain itu, penguasaan terhadap dasar-dasar teknik vokal pun dipandang perlu. Menurut Yeni (2009), ada 9 (sembilan) unsur yang harus dikuasai dalam teknik vokal untuk dapat bernyanyi dengan baik, yaitu: (1) Artikulasi, adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas; (2) Pernafasan, adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-

banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan; (3) Pernafasan di bagi tiga jenis, yaitu : (a) Pernafasan dada: cocok untuk nada-nada rendah, penyanyi mudah lelah; (b) Pernafasan perut: udara cepat habis, kurang cocok digunakan dalam menyanyi, karena akan cepat lelah; (c) Pernafasan diafragma: adalah pernafasan yang paling cocok digunakan untuk menyanyi, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai *power* dan stabilitas *vocal* yang baik; (4) Phrasering, adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah di mengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku; (5) Sikap badan, adalah posisi badan ketika seseorang sedang nyanyi, bisa sambil duduk, atau berdiri, yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu; (6) Resonansi, adalah usaha untuk memperindah suara dengan memfungsikan rongga-rongga udara yang turut bervibrasi/bergetar disekitar mulut dan tenggorokan; (7) Vibrato, adalah usaha untuk memperindah sebuah lagu dengan cara memberi gelombang/suara yang bergetar teratur, biasanya di terapkan di setiap akhir sebuah kalimat lagu; (8) Improvisasi, adalah usaha memperindah lagu dengan merubah/menambah sebagian melodi lagu dengan profesional, tanpa merubah melodi pokoknya; (9) Intonasi, adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.

Di taman kanak-kanak, musik adalah salah satu wahana bagi anak untuk belajar mengungkapkan pikiran dan perasaan, baik sebagai perorangan maupun sebagai anggota kelompok. Kegiatan musik yang dilakukannya sendiri atau bersama-sama, dapat membantu anak memantapkan emosi, dan menggunakan emosi sebaik-baiknya.

Menurut Yeni (2011: 104), kegiatan musik dapat meletakkan dasar bagi perkembangan minat dan bakat musik anak selanjutnya. Perkembangan itu sendiri tidak terlepas dari sejauh mana anak memperoleh pengalaman musik secara langsung. Lagu adalah salah satu perwujudan bentuk pernyataan atau pesan yang memiliki daya menggerakkan hati, berwawasan citarasa keindahan, dan cita rasa estetika yang dikomunikasikan. Karena itu, lagu memiliki fungsi sosial.

Kekuatan lagu pada fungsi ini dapat kita lihat dibidang pendidikan. Melalui lagu, kita membantu anak menumbuh-kembangkan aspek-aspek seperti: intelegensi, sosial, emosi, dan psikomotor. Melalui lagu yang sesuai, anak dapat: (1) menambah

perbendaharaan bahasa, berbuat kreatif, berimajinasi (segi intelegensi); (2) bermain bersama, mematuhi aturan permainan, tidak mementingkan diri sendiri (segi sosial); (3) menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang (segi emosi); dan (4) melatih otot badan, mengkoordinasikan gerak tubuh (segi psikomotorik).

Atas dasar itu pula, lagu dikatakan (1) bahasa nada, (2) bahasa emosi, dan (3) bahasa gerak. Bahasa nada, karena lagu dapat didengar, dinyanyikan, dan dikomunikasikan. Bahasa emosi, karena lagu dapat menggugah rasa semangat, kagum, atau haru. Bahasa gerak, karena lagu itu sendiri adalah gerak, tergambar pada birama (ketukan keras-lunak), pada pola irama (panjang pendek bunyi), dan pada melodi (tinggi-rendah nada), yang dapat memotivasi anak melakukan gerak jasmani.

Bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya sendiri; menyuarakan beragam tinggi nada dan irama dengan suaranya sendiri. Dengan mengajak anak bernyanyi bersama, kita memberi anak pengalaman yang berharga lagi menyenangkan, yang dilakukan bersama-sama. Adapun perolehan bernyanyi yang diharapkan, adalah agar anak: (1) mendengar dan menikmati lagu; (2) mengalami rasa senang bernyanyi bersama; (3) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan suasana hatinya; (4) merasa senang bernyanyi, dan anak dapat belajar bagaimana mengendalikan suara; (5) menambah perbendaharaan lagu.

Anak bernyanyi menurut cara dan gayanya sendiri, karena ia menyenangkannya. Benar, kita dapat menyuruh anak bernyanyi dengan cara lain, yang menurut pendapat kita hasilnya akan lebih baik, umpamanya menyuruh anak melakukan latihan vokal dengan paksa, atau dengan latihan yang melelahkan. Maksudnya agar anak dapat meningkatkan mutu suaranya. Namun cara ini kurang bijak, karena dapat mengurangi rasa senang, rasa gembira anak bernyanyi. Akibatnya, bisa-bisa anak kurang menyukai musik, atau bernyanyi.

Karena bernyanyi memegang peran sangat penting dalam proses pembelajaran di PAUD, maka guru dituntut memiliki kemampuan Stimulasi Motorik Kasar sederhana yang akan diajarkan kepada peserta didik.

A. Hubungan Musik dengan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Pada masa usia dini merupakan masa terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi (rangsangan) yang diberikan oleh

lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi fisik (motorik), intelektual, emosional, sosial, bahasa, seni dan moral spiritual. Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak melalui lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil resiko. Karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan perangsangan pada anak melalui gerak melalui lagu. Ada mereka dengan memamerkan gerak-gerak non keseharian, antara lain, dengan spontanitas lenggak-lenggoknya seiring dengan keteraturan "musik" yang kita lantunkan. Atau bila seorang anak mendapatkan sesuatu yang menjadi idaman dan impiannya sepanjang hari, maka seiring dengan diraihnya impian tersebut, si anak pasti akan menari-nari. Dengan alasan tersebut begitu pentingnya pembelajaran gerak melalui lagu bagi anak usia dini dalam melatih ketajaman pendengaran dan daya konsentrasi anak terutama pada aspek kecerdasan emosional, kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik. motorik kasar, dan motorik halus, untuk meningkatkan / mengembangkan kemampuan mengolah, mengontrol gerakan tubuh, meningkatkan keterampilan serta cara hidup sehat sehingga menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

Menurut EV. Andreas Christanday Musik sangat mempengaruhi manusia. Ia mengemukakan bahwa Beat (irama) mempengaruhi tubuh, ritme mempengaruhi jiwa, sedangkan harmoni mempengaruhi jiwa. Sementara apabila hati sedang susah, mencoba mendengarkan musik yang indah, yang memiliki irama (ritme) yang teratur. Perasaan akan menjadi lebih enak dan enteng. Bahkan di luar negeri, pihak rumah sakit banyak memperdengarkan lagu-lagu indah untuk membantu penyembuhan para pasiennya. Inilah bukti bahwa ritme mempengaruhi jiwa manusia.

Menurut John M. Ortiz dalam bukunya *Nurturing Your Child With Music* (2002: 117), ada beberapa pendekatan serta latihan yang dapat dipertimbangkan para orang tua dalam menggunakan musik serta suara.

- a. Meluangkan waktu untuk duduk bersama anak dan bergantian memilih lagu dengan pesan positif dan menggembirakan.
- b. Meningkatkan latihan musik dengan memainkan lagu-lagu pilihan atau mengajak anak bernyanyi bersama.
- c. Mengajak anak untuk menghadiri pertunjukan musik.
- d. Membuat kebiasaan baru yaitu meminjam album musik klasik atau moden yang dipilih bersama anak.
- e. Mendaftarkan anak ke kursus musik untuk alat musik yang disukai anak.

Kemampuan mengelola motrik kasar merupakan kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan otot-otot besar sehingga stimulasi lagu melalui gerak yang indah. Kepekaan akan rasa indah timbul melalui pengalaman yang dapat diperoleh dari menghayati musik. Kepekaan adalah unsur yang penting guna mengerahkan kepribadian dan meningkatkan kualitas hidup. Seseorang memiliki kepekaan yang tinggi atas perasaan mereka maka ia akan dapat mengambil keputusan-keputusan secara mantap dan membentuk kepribadian yang tangguh.

Sepanjang hari, keceriaan dan kekaguman akan musik dialami secara spontan oleh setiap orang, kelompok-kelompok kecil, atau guru dan anak-anak bersama-sama (Young, 2002 : 296). Pagi hari, anak-anak dan para guru bersorak dalam lagu, menyanyikan lagu “Selamat Pagi” atau “Sorak-sorak Bergembira” memberi corak di sepanjang hari. Gerak melalui lagu adalah bagian penting dari awal pertemuan, pertengahan belajar dan juga pada akhir belajar. Para ahli saraf memastikan bahwa lagu, gerakan dan permainan dengan musik pada kanak-kanak merupakan salah satu aktivitas neurologis yang bagus untuk memperkenalkan pola bicara, keterampilan sensori-motor dan kemampuan gerak vital. Anak kecil sangat tertarik jika musik menggunakan lagu, gerak, emosi dan permainan (Carol Crees 2010 : 2).

Kegiatan gerak melalui lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak melalui lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar

sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak melalui lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil resiko. Karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan perangsangan pada anak melalui gerak dan lagu. Pada anak-anak potensi kecerdasan ini dapat distimulus melalui menari, dan olah raga yang mempergunakan lagu dan instrumen musik. Anak yang kecerdasan musiknya tinggi mempunyai kepekaan mendengarkan nada dan ritme musik. Menyanyikan lagu untuk anak atau memperdengarkan musik pada saat bermain. Pemaparan terhadap musik secara lebih awal ternyata dapat memperkuat kaitan-kaitan antara sel-sel otak dan bahkan mungkin dapat mengarahkan pada pembentukan jalur-jalur ikatan baru di dalam otak yang tengah berkembang. Gerak melalui Lagu tidak hanya mengajarkan kepada anak kecerdasan musikal, tetapi sekaligus mengajarkan kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan matematis, linguistik, interpersonal dan intrapersonal dan kecerdasan Kinestetik. Melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat mengembangkan motorik kasar anak untuk menggunakan salah satu kemampuan mental dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh. Kemampuan ini dapat dirangsang melalui gerakan tubuh, tarian dan olah raga yang berhubungan dengan koordinasi tubuh, keseimbangan, kekuatan, kelincahan dan koordinasi mata dengan tangan dan kaki

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan mitra seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya keterampilan guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam dalam mencipta gerak melalui lagu anak dan telah disepakati bersama ketua IGTKI Kecamatan Canduang Kabupaten Agam adalah melalui Pelatihan Menyanyikan Lagu Anak untuk menstimulasi motorik kasar bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pembuatan modul pelatihan menyanyikan lagu anak, yang berisi konsep-konsep, antara lain :
 - a. Menenal Lagu.
 - b. Unsur-unsur dasar musik dalam menyanyikan lagu.
 - c. Tahapan menyanyikan sebuah lagu.

- d. Praktek menyanyi lagu.
 - e. Praktek gerak melalui lagu untuk menstimulasi motorik kasar anak usia dini.
2. Melakukan sosialisasi dan Pelatihan menyanyikan Lagu Anak sebagai Pengantar Tema/Subtema untuk menstimulasi motorik kasar anak bagi Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan untuk guru-guru lembaga PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam yang mempunyai minat untuk meningkatkan stimulasi motorik kasar anak didiknya melalui lagu. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini melibatkan 40 orang peserta. Pelatihan tahap pertama bersifat sosialisasi pemahaman materi tentang proses menyanyikan lagu anak untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar. Pelatihan tahap kedua yaitu praktek menyanyikan lagu anak berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari. Pada tahap ini peserta akan dilatih menciptakan gerak melalui lagu dengan mendahulukan teks dari irama dan merancang gerak sesuai dengan irama dari teks.

B. Uraian Evaluasi Program

Dalam melakukan pelatihan menyanyikan Lagu Anak bagi Guru-guru PAUD untuk menstimulasi motorik kasar di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam ini, berbagai pihak dilibatkan untuk mencapai tujuan sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya. Beberapa pihak yang dilibatkan dalam kegiatan ini, antara lain: unsur pimpinan dan pendidik di TK Darul Falah dan TK Bairurrahman dan unsur pimpinan dan pendidik di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam, pendidik PAUD, TK/RA dan yang sederajat, IGTKI-PGRI Kec Kecamatan Canduang Kabupaten Agam, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

TK Darul Falah Kabupaten Agam merupakan lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan mitra pertama dan Baiturrahman lokasi pelaksanaan di mitra ke-dua di Lasi Kabupaten Agam, sehingga unsur pimpinan, pendidik, dan pihak yang terkait dapat memantau secara langsung perkembangan guru-guru TK tersebut dan dibandingkan dengan guru- guru TK lainnya di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam, untuk keperluan evaluasi internal dibidang seni.

Pendidik PAUD, TK/RA dan yang sederajat di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dibidang seni khususnya mencipta gerak melaluilagu anak. Sedangkan bagi IGTKI-PGRI, kegiatan ini dapat diprogramkan sebagai kegiatan tahunan dengan bekerjasama dengan instansi terkait yang relevan. Bagi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, kegiatan ini mendatangkan manfaat yang banyak bagi staf pengajar dalam menerapkan bidang keilmuannya di masyarakat sebagai bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

C.Rancangan Evaluasi

Kegiatan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan dengan rencana kegiatan sebagai berikut.

- a. Persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah:
 - 1) Pemantapan jadwal, yaitu menentukan jadwal konkrit bersama mitra setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan.
 - 2) Koordinasi dengan pihak terkait, terutama Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang beserta mitra melakukan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.
 - 3) Rekrutmen peserta sebanyak 40 orang yang terdiri dari guru-guru lembaga PAUD di gugus bundo kandung dan lembaga PAUD di Gugus Rumah gadang Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Rekrutmen peserta dilakukan atas kerjasama Tim Pelaksana dengan IGTKI Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.
- b. Pelaksanaan kegiatan
 - 1) Persiapan materi pelatihan berupa penulisan modul.
 - 2) Penggandaan dan distribusi modul kepada khalayak sasaran.
 - 3) Penyajian materi sesuai dengan isi modul. Penyajian dilakukan dengan metode ceramah dibantu dengan media power point dan demonstrasi.
 - 4) Pelatihan dengan bimbingan individual.
- c. Evaluasi ketercapaian tujuan
 - 1) Evaluasi awal digunakan untuk mengukur kemampuan awal calon peserta.

- 2) Evaluasi proses digunakan untuk mengukur kemampuan peserta, pada setiap tahap kegiatan. Sehingga tahap, kegiatan selanjutnya dapat diperbaiki dan disempurnakan. Teknik yang digunakan untuk mengukur proses kegiatan yang dilaksanakan khalayak sasaran adalah observasi, dan dengan alat berupa panduan observasi.
- 3) Evaluasi akhir dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian tujuan program kegiatan. Indikator keberhasilan adalah pencapaian targetluaran kegiatan. Teknik untuk mengukur dilakukan dengan tes akhir dan observasi kualitas produk yang dihasilkan.

Peran mitra (IGTK Kecamatan Canduang Kabupaten Agam) dalam pelaksanaan program yaitu melakukan rekrutmen, monitoring, dan evaluasi terhadap keberhasilan pelatihan. Peran mitra selanjutnya adalah secara aktif dan terencana untuk melakukan sosialisasi kepada seluruh lembaga PAUD betapa pentingnya kemampuan menciptakan gerak melalui lagu anak untuk mengembangkan potensi motorik kasar peserta didik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Menyanyi Guru-guru PAUD di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam telah berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini diperoleh berkat kerjasama berbagai pihak serta partisipasi aktif dan tingginya rasa pengabdian dari tim pelaksana.

Pelatihan ini telah diselesaikan melalui beberapa tahapan terkait dengan upaya meningkatkan kemampuan peserta Stimulasi Motorik Kasar anak yang akan digunakan sebagai materi pembelajaran di PAUD. Peserta telah dilatih tentang tata cara dan langkah-langkah untuk menstimulasi Motorik Kasar melalui kegiatan menyanyi. Kemampuan dasar ini apabila terus dilatih dan dikembangkan, akan meningkatkan kemampuan guru. Pelatihan juga telah mengulas kembali dan memberi penyegaran kepada peserta tentang menggunakan notasi musik untuk mengenalkan lagu anak yang dapat menstimulasi motorik kasar dengan harapan peserta dapat mengajarkan lagu-lagu anak yang dapat merangsang stimulasi motorik kasar. Pelatihan telah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta tentang bagaimana cara menstimulasi kasar anak melalui kegiatan menyanyi.

B. Analisis Evaluasi

Kegiatan pelatihan ini cukup diminati oleh guru-guru di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Hal ini terlihat dari begitu antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini. Peserta cukup serius memperhatikan, melakukan tanya jawab, dan mempraktekkan materi-materi yang disajikan oleh para instruktur pelatihan. Iringan keyboard secara langsung menambah semangat dan semangot peserta mengikuti pelatihan ini.

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Menyanyi bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam ini dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan, perlu dikaji dan dibahas faktor-faktor penentu dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian tujuan dan target

serta manfaat. Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan/pencapaian kegiatan ini, dilakukan serangkaian evaluasi, sebagai berikut :

- a. Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan materi peserta terhadap materi teori perkembangan motorik kasar anak usia dini, teori dasar musik, kemampuan gerak melalui kegiatan bernyanyu, sejauhmana wawasan peserta tentang cara menstimulasi motorik kasar untuk anak, serta materi pendukung lainnya dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan evaluasi awal diketahui bahwa umumnya peserta belum dapat mengaplikasikan cara menstimulasi motorik kasar anak melalui metode menyanyi sesuai dengan kaidah musik. Pemahaman peserta terhadap notasi musik dan teori musik secara umum masih dalam tahap pemahaman pengetahuan (kognitif) saja, yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi. Keterampilan peserta secara umum dapat dikatakan belum dikembangkan dengan baik, walaupun ada beberapa diantara peserta yang berbakat.
- b. Evaluasi terhadap penguasaan keterampilan (psikomotorik) dilakukan melalui pengamatan langsung (observasi) saat dilaksanakan praktek Stimulasi motorik kasar anak baik secara individual maupun kelompok.
- c. Evaluasi terhadap keberhasilan pendidik mengembangkan kegiatan menyanyikan lagu anak untuk menstimulasi motorik kasar dilakukan secara periodik dengan pengamatan (observasi) dan/atau dokumentasi audio-visual pembelajaran di PAUD.

C. Pencapaian Tujuan

Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dikatakan sudah tercapai dengan baik menurut semestinya. Karena semua aktivitas yang telah dilakukan dengan melibatkan hampir semua pihak telah dilaksanakan, dimana dampaknya secara langsung dan tidak langsung telah dirasakan peserta pelatihan. Selain itu, diyakini pula bahwa bekal ilmu yang diperoleh peserta pada kegiatan ini kemudian dimanfaatkan dan dikembangkan pada proses pembelajaran di PAUD asalnya, dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan media, baik lagu maupun instrumen musik dalam kegiatan pembelajaran di PAUD.

Pengetahuan dasar yang diberikan kepada peserta yang berhubungan dengan pelatihan ini telah memberi bekal keahlian kepada peserta pelatihan tentang langkah-langkah menstimulasi motorik kasar anak melalui kegiatan menyanyi dan pendokumentasian karya

musik dan gerak. Dengan bekal tersebut diharapkan peserta dapat mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak di PAUD, sehingga metode atau pendekatan yang dipergunakan guru dalam proses pembelajaran dapat lebih bervariasi.

D. Pencapaian Target

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui kegiatan menyanyi untuk Guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam ini adalah meningkatnya pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan peserta pelatihan terhadap penggunaan lagu dalam kegiatan menstimulasi motorik kasar anak. Pelatihan telah meningkatkan partisipasi aktif guru dalam mengembangkan aspek fisik motorik dalam diri anak didik dan kesadaran akan pentingnya seni bagi perkembangan anak. Sehubungan dengan kegiatan ini beberapa orang peserta secara tidak langsung telah dikader dan dibina dengan baik sehingga memungkinkan di masa yang akan datang dapat berdiri sendiri dan dapat diandalkan dalam mengembangkan kegiatan sejenis kepada teman sejawat di PAUD tempat peserta tersebut melaksanakan tugas sehari-hari.

E. Pencapaian Manfaat

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu bahwa manfaat dari kegiatan ini adalah dapat tertanamnya kesadaran guru PAUD terhadap pentingnya metode atau pendekatan yang bervariasi dalam mengembangkan berbagai potensi peserta didik. Salah satu manfaat yang secara nyata dapat dirasakan dalam proses pembelajaran di PAUD adalah metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mengembangkan berbagai potensi anak pada aspek fisik motorik sehingga pembelajaran tidak monoton, bervariasi, sehingga pembelajaran yang disajikan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak.

Secara khusus, pelatihan yang diberikan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dimensi fisik motorik dan seni, khususnya musik pada peserta didik di PAUD. Untuk jangka panjang diharapkan pula kepada guru PAUD yang telah dilatih dapat menyelenggarakan pelatihan sejenis kepada guru PAUD yang lain, setidaknya dalam lingkup PAUD dimana guru tersebut bertugas.

F. Pembahasan

Kegiatan menyanyi merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan di PAUD. Selain untuk tujuan pengembangan seni, khususnya aspek musik anak, kegiatan menyanyi juga sering digunakan sebagai media untuk mengembangkan berbagai potensi dalam diri anak. Salah satu alasan yang dapat dikemukakan adalah kegiatan menyanyi memiliki daya tarik dan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu, kegiatan menyanyi perlu ditata dan dikelola dengan sebaik-baiknya, agar aspek menarik dan menyenangkan tersebut dapat dipertahankan dan diandalkan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan lagu model yang lebih bervariasi. Lagu model yang bervariasi dapat diperoleh dari perbendaharaan lagu yang diciptakan sendiri oleh guru, sehingga dapat disesuaikan dengan tema/subtema yang akan dipelajari peserta didik di kelas. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang memadai sehingga emosi anak dapat terstimulasi dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pelatihan berlangsung, 75 % peserta dapat menerima materi yang disajikan secara teoritis maupun praktis, walaupun ada beberapa diantara peserta yang memerlukan bimbingan khusus, namun peningkatan frekuensi latihan di PAUD masing-masing diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut.

Minat peserta untuk menguasai materi pelatihan baik aspek pengetahuan maupun keterampilan cukup tinggi. Ini dapat diketahui dari beberapa diskusi yang dilakukan dengan peserta (observasi 11-12 Juli 2019) yang memperlihatkan minatnya untuk terus mengasah kemampuannya untuk menyanyikan lagu yang akan diajarkan pada anak didik PAUD dimana mereka mengajar. Sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan ini dapat diimplementasikan di PAUD masing-masing, disamping untuk dapat berlatih secara mandiri.

Keberhasilan kegiatan Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui kegiatan menyanyi bagi Guru-guru PAUD Kecamatan Canduang Kabupaten Agam ini tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Adapun faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

- a. *Situasi proyek.* Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan analisis kebutuhan pendidik PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Oleh karena itu, persiapan dan

pelaksanaan kegiatan tidak menemui hambatan dan rintangan yang berarti. Kegiatan pelatihan dipusatkan di Gedung UPT Pendidikan Kecamatan Canduang yang mana lokasi terletak di belakang kantor Camat Canduang.

- b. *Pendidik*. Kegiatan Pelatihan Stimulasi Motorik Anak melalui kegiatan menyanyi bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam diikuti oleh pendidik hampir seluruh perwakilan gugus PAUD/RA di dan Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Pendidik PAUD/RA yang menjadi peserta telah membantu dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini dari awal sampai akhir pelatihan serta telah banyak memberi saran atau masukan dan menyumbangkan tenaga demi kelancaran kegiatan pelatihan ini.
- c. *IGPAUD Kecamatan Canduang Kabupaten Agam*. Kegiatan ini banyak mendapat dukungan dari lembaga Ikatan Guru Taman Kanak-kanak (IGPAUDI) Kecamatan Canduang Kabupaten Agam, mulai dari tahap persiapan sampai pada pelaksanaannya pada tanggal 11-12 Juli 2019.
- d. *UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Canduang Kabupaten Agam*. Tim pelaksana meyakini bahwa kegiatan pelatihan ini didukung penuh oleh pemerintah daerah setempat, dalam hal ini melalui UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pemerintah daerah dalam mengakomodir pengembangan diri dan peningkatan kompetensi pendidik PAUD diwilayahnya dalam bidang-bidang yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan peserta didik PAUD/RA. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan perguruan tinggi sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi salah satu tujuannya ialah membantu memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pemerintah daerah dalam bidang tersebut.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini boleh dikatakan tidak ada. Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan ini mungkin salah satu alasan yang dapat dikemukakan sebagai faktor penghambat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dan saran yang akan merangkum semua hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui kegiatan menyanyi bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

Setelah membahas tentang permasalahan, tujuan, manfaat, khalayak sasaran, pelaksanaan dan hasil kegiatan maka selanjutnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui kegiatan menyanyi bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam adalah suatu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana dari Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Kegiatan ini berupaya memberikan penyuluhan dan bimbingan tentang cara-cara atau langkah-langkah menstimulasi dan mengembangkan motorik kasar anak melalui kegiatan menyanyi. Kegiatan ini juga mengulas kembali tentang hal-hal yang bersifat teknis yang berhubungan dengan kegiatan menyanyi seperti cara-cara membaca notasi musik dan langkah-langkah mengajarkan lagu pada anak di PAUD.
- b. Bertolak dari tujuan kegiatan ini, pendidik PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam memiliki kemampuan mengajarkan lagu dan stimulasi motorik kasar melalui gerak yang sesuai dengan lagu yang dinyanyikan anak dibantu dengan iringan keyboard tunggal sebagai salah satu alternatif media untuk menstimulasi Motorik kasar anak.
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua periode semester akademik, yaitu dimulai dari Januari – Juni hingga semester July – Desember 2019, atau lebih kurang 7 (tujuh) bulan, mulai Maret 2019 sampai dengan November 2019. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah yakni: observasi, penyusunan usulan kegiatan, pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari persiapan, pengurusan administrasi, kegiatan di lapangan, evakuasi dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan akhir.

B. Saran-saran

Berhubung karena keterbatasan waktu pelatihan, maka tidak semua jenis dan spesifikasi pelatihan dapat diberikan. Oleh sebab itu, untuk masa-masa yang akan datang, melalui

Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang dapat diteruskan kegiatan ini dengan kelanjutan materi. Disarankan kepada tim Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang untuk dapat mengadakan monitoring untuk tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini dimasa mendatang terhadap kelemahan dan keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abril, C. R. (2011). Music, movement, and learning. MENC Handbook of of Research on Music Learning: Applications, 2, 92-129
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Asyar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Chirst, William dan Delone, Richard. 1975. *Introduction to Material and Structur of Musik*. New Jersey: Indiana University.
- Daniyanto dan Steward. 2012. *Langsung Jago Main Keyboard Otodidiak*. Depok: Pustaka Makmur.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Fokusmedia.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Elliot, David James. 1995. *Musik Matters: A New Philosophy of Musik Education*. London: Oxford University Press.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Harjana, Mangun. 2012. "Kreativitas Guru TKdalam Menciptakan Lagu untuk Anak Usia Dini di TK Amongsiwi Kabupaten Batang". *Laporan Penelitian*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hendrie, Gerald dan Bray, Trevor. 1978. *Introduction to musik. An Arts FoundationCourse Series*. London: Open University Press.
- Hurlock, Elizabeth B. dan Dhama, Agus (eds). 1997. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: P2LPPAUD. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kamtini, dan Tanjung, Husni Wardi. 2005. *Bermain melalui Gerak dan Lagu diTaman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kamien, Roger. 1998. *Musik an Appreciations. Annotated Instructor's Edition*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Rose, C., & Nicholl, M. (2011). Accelerated learning for the 21st century.(D. Ahimsa, Penerj.) Bandung: Nuansa.
- Kellough, Richard D. 1996. *Understanding Childrens Art*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Wilson, Margaret Berry. 2011. *What Every Kindergarten Teacher Needs to Know: About Setting Up and Running at Classroom*. Turner Falls, MA: Northeast Foundation for Children.

Yeni, Indra. 2009. *Pengantar Seni Musik untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press.

Yeni, Indra. 2012. *Metodologi Pengembangan Seni Musik/Suara*. Padang: Sukabina Press.

Lampiran – Lampiran

LAMPIRAN 1

ORGANISASI PELAKSANA
PELATIHAN STIMULASI MOTORIK KASAR ANAK MELALUI KEGIATAN
MENYANYI BAGI GURU-GURU PAUD
DI KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM

**SUSUNAN ORGANISASI PELAKSANA
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

A. Ketua Pelaksana

1. Nama : Indra Yeni, M.Pd
2. NIP : 19710330 200604 2 001
3. Pangkat, golongan : Pembina, IV/a
4. Jabatan : Lektor Kepala
5. Bidang Keahlian :
Pendidikan Musik Anak Usia Dini
6. Waktu yang tersedia : 10

B. Anggota Pelaksana I

1. Nama : Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
2. NIP : 19780730.200812.1.001
3. Pangkat, golongan : Penata Muda, III/a
4. Jabatan : Lektor
5. Bidang Keahlian :
Pendidikan Musik
6. Waktu yang tersedia : 10

C. Anggota Pelaksana II

1. Nama : Vivi Anggraini, M.Pd
2. NIP : 199310292019032015
3. Pangkat, golongan : Penata Muda TK I, III/b
4. Jabatan : Tenaga Pengajar
5. Bidang Keahlian : Pendidikan Anak Usia Dini :
6. Waktu yang tersedia : 8

D. Anggota Pelaksana III

1. Nama : Andriana Tanjung, S.Pd.
2. Jabatan : Asisten Lapangan

E. Anggota Pelaksana IV

1. Nama : Tia Novela
3. NIM : 16022018
4. Jabatan : Mahasiswa Jurusan PG PAUD

LAMPIRAN 2

BIODATA PELAKSANA

**PELATIHAN STIMULASI MOTORIK KASAR ANAK MELALUI KEGIATAN
MENYANYI BAGI GURU-GURU PAUD
DI KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM**

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Indra Yeni, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0030037106
 NIP : 19710330.200604.2.001
 No. Reg. Sertifikat Pendidik : 13100103200729
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bukittinggi, 30 Maret 1971
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Pangkat / Golongan : Pembian IV/a
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
 Alamat : Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar – Padang
 Telp./Faks : Opr. (0751) 7051260 / (0751) 7055628
 : Perumahan Villa Anggrek Blok G No. 18 RT 001/RW 013
 Alamat Rumah : Kel. Balai Gadang Kec. Koto Tangah, Kota Padang, 25171
 Telp./Faks : 081374364985
 Alamat e-mail : indrayeni.30031971@gmail.com
 Lulusan yang dihasilkan : S1 = 175 orang
 : S2 = 0
 : S3 = 0

| | S1 | S2 | S3 |
|-----------------------------------|--|--|----|
| Nama PT | IKIP Padang | UNP Padang | - |
| Bidang Ilmu | Pendidikan Seni Musik | Pendidikan Seni dan Budaya | - |
| Tahun Masuk | 1995 | 2009 | - |
| Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi | Analisis Bentuk (Form) dan Organologi Kesenian Gandang Tigo di Desa Tabek Panjang Kenagarian Baso Kabupaten Agam | Pembelajaran Musik di Taman Kanak-kanak Dharmawanita Universitas Negeri Padang | - |
| Nama Pembimbing | Dra. Idawati Syarif Drs. Wimbrayardi | Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum. | - |

| Tahun | Jenis Pelatihan | Penyelenggara | Jangka Waktu |
|-------|---|---|----------------------------------|
| 2006 | Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III Pola 135 Jam Pelatihan | Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia | 09/09/2006 s.d. 23/09/2006 |
| 2009 | Program Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) | Universitas Negeri Padang | 07/07/2008 s.d. 31/07/2008 |

| Mata Kuliah | Program Pendidikan | Institusi/Jurusan/Prodi | Tahun Akademik |
|---|--------------------|-------------------------|----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Praktek Musik (GTK 122) | D2 | PGTK FIP UNP | 2006/2007 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Seni Suara/Musik (GTK 141) • Tari Anak TK (GTK 124) • Metode Pengembangan Seni Suara/Musik (GTK 142) | D2 | PGTK FIP UNP | 2007/2008 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Tari Anak TK (GTK 143) • Seni Suara/Musik [AUD030] • Sosiologi Pendidikan [FIP103] | D2 S1 | PGTK FIP UNP | 2008/2009 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak [AUD014] • Seni Suara/Musik [AUD030] • Sosiologi Pendidikan [FIP103] • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Pengembangan Keterampilan AUD [AUD037] • Seni Suara/Musik [AUD030] | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2009/2010 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak [AUD054] • Metodologi Pengembangan Fisik dan Motorik AUD [AUD004] • Seni Suara/Musik [AUD030] • Tari Anak [AUD018] • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Sosiologi Pendidikan [FIP103] | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2010/2011 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak [AUD054] • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Seni Suara/Musik [AUD030] • Tari Anak [AUD018] • Sosiologi Pendidikan [FIP103] | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2011/2012 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak [AUD054] • Metodologi Pengembangan Fisik dan Motorik AUD [AUD004] • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Seni Suara/Musik [AUD030] • Tari Anak [AUD018] | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2012/2013 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Tari Anak [AUD018] • Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2013/2014 |

| | | | |
|-----------------------------|--|--|--|
| Pendidikan Anak [AUD054] | | | |
| • Seni Suara/Musik [AUD030] | | | |

| | | | |
|--|----|----------------|-----------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Tari Anak [AUD018] • Diagnostik Permasalahan AUD [AUD057] • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Metodologi Pengembangan Sosial, Emosional AUD [AUD003] • Seni AUD [AUD080] | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2014/2015 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Parenting (AUD093) • Pengembangan Fisik AUD (AUD085) • Pengembangan Karir PAUD (AUD065) • Seni AUD (AUD080) • Tari Anak (AUD018) | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2015/2016 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Musik Anak Usia Dini • Tari Anak Usia Dini | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2017/2018 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Efektif | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2018/2019 |

| Mata Kuliah | Program Pendidikan | Jenis Bahan Ajar | Tahun Akademik |
|---|--------------------|------------------|----------------|
| Praktek Musik (GTK 122) | D2 | Bahan ajar cetak | 2007 |
| Seni Suara/Musik (GTK 141) | D2 | Bahan ajar cetak | 2008 |
| Seni Suara/Musik (AUD030) | S1 | Bahan ajar cetak | 2009 |
| Met. Pengemb. Seni Suara/Musik (AUD031) | S1 | Bahan ajar cetak | 2009 |
| Tari Anak (AUD018) | S1 | Bahan ajar cetak | 2011 |

| Tahun | Judul Penelitian | Jabatan | Sumber Dana |
|-------|---|---------|------------------------------|
| 1998 | Analisis Bentuk (Form) dan Organologi Kesenian Gandang Tigo di Desa Tabek Panjang Kenagarian Baso Kabupaten Agam | Ketua | Insidental |
| 2012 | Pembelajaran Musik di Taman Kanak-kanak Dharmawanita Universitas Negeri Padang | Ketua | Insidental |
| 2012 | Pelaksanaan Pengembangan Seni melalui Kegiatan Menyanyi di TK Dharmawanita Universitas Negeri Padang | Ketua | DIPA UNP (Rp. 5.000.000) |
| 2014 | Pengaruh Permainan Gambar terhadap Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang | Anggota | DIPA UNP (Rp. 8.000.000) |
| 2015 | Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Taman Kanak-Kanak Al Hidayah Situmbuk Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam | Ketua | DIPA UNP (Rp. 12.000.000) |

| | | | |
|------|---|---------|------------------------------|
| 2016 | Pengaruh Iringan Gitar terhadap Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-kanak Kartika 1-63 Padang | Anggota | DIPA UNP (Rp. 16.000.000) |
| 2016 | Pengaruh Iringan Keyboard sebagai Media Pembelajaran Menyanyi terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang | Ketua | DIPA UNP (Rp. 12.500.000) |

| A. Buku/Bab/Jurnal | | | |
|---------------------------|--|---|---------------|
| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal | Status |
| 2007 | Pembelajaran Apresiatif Seni Budaya (Seni Musik) di SMA kota Padang | Jurnal Bahasa dan Seni Vol. VIII No. 1 Hal 18-24. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang | Penulis Utama |
| 2009 | Peran Musik Dangdut dalam Perkembangan Organ Tunggal di Sumatera Barat | Jurnal Ranah Seni Vol. II No. 2 Padang: Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang | Penulis Utama |
| 2010 | Perkembangan Instrumentasi dan Lagu Talempong Kreasi di Sumatera Barat | Jurnal Bahasa dan Seni Vol. XI No. 2 tahun 2010. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang | Penulis Utama |
| 2011 | Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Musik di Sekolah | Jurnal Pedagogik Vol. XI No. 1 tahun 2010 | Penulis Utama |
| 2012 | Model Bermain Sambil Belajar Sains untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Peserta Didik di TK Dharmawanita UNP Padang | Jurnal Bahasa dan Seni Vol. XIII No. 1 tahun 2012. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang | Penulis Utama |
| 2013 | Kesulitan yang Ditemui Pendidik dalam Pembelajaran Musik melalui Kegiatan Menyanyi | Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 46 No. 1 April 2013. Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha | Penulis Utama |
| 2016 | Keefektifan penggunaan permainan perkusi sederhana untuk meningkatkan kecerdasan musikal Anak di Taman Kanak-kanak | Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 22 No. 1 April 2015. Universitas Negeri Malang | Penulis Utama |
| 2017 | Pelatihan Stimulasi Emosi Anak Pada Guru PAUD di Kec. Ampek Angkek dan Kec. Canduang Kab. | Jurnal Paedagogi Vol 3, No. 3b 2017. | Penulis Utama |
| 2018 | Development of Moral and Religious Values for Children thorough Singing Themed Islamic Songs | Atlantis Press, 978-94-6252-454-5 | Penulis Utama |

| B. Makalah/Poster | | | |
|--------------------------|---|------------------------------------|---------------|
| Tahun | Judul | Penyelenggara | Status |
| 2008 | Sertifikasi Guru dan Peningkatan Kualitas | HMJ se-lingkungan FIP UNP. Seminar | Penulis |

| | | | |
|------|--|---|---------------|
| | Pembelajaran Seni | Nasional HMJ FIP Expo 2008. Padang, 17 Mei 2008 | Utama |
| 2008 | Seni sebagai Media Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran di Taman Kanak-kanak | Aruuni Indonesia – PGPAUD FIP UNP. Seminar Nasional. Padang, 27 Desember 2008 | Penulis Utama |
| 2008 | Optimalisasi Pembelajaran Seni di Perguruan Tinggi | FIP/FKIP BKS-PTN Wilayah Barat Indonesia. Seminar Internasional Pendidikan. Padang, 7 Nopember 2008 | Penulis Utama |

| B. Makalah/Poster | | | |
|--------------------------|--|--|---------------|
| Tahun | Judul | Penyelenggara | Status |
| 2008 | Budaya Serumpun dalam Kurikulum Pendidikan Seni Budaya | Jurusan BK FIP UNP. Seminar Internasional Konseling Lintas Budaya. Padang, 9 Nopember 2008 | Penulis Utama |
| 2009 | Pemilihan Media Pembelajaran dalam <i>Appreciative Learning</i> Seni Budaya | Jurusan Sendratasik FBSS UNP. Seminar Internasional Pembelajaran Seni Budaya. Padang, 21 Februari 2009 | Penulis Utama |
| 2009 | Pengembangan Model Pembelajaran Atraktif Anak Usia Dini (Prosiding) | Jurusan PG-PAUD FIP UNP. Seminar Internasional PAUD. Padang, 14 Juni 2009 | Penulis Utama |
| 2011 | Pengembangan Karakter Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menyanyi (Prosiding) | JIP FKIP Unram – PG-PAUD FIP UNP. Seminar Nasional Pendidikan Karakter Sejak Usia Dini. 27 Mei 2011. | Penulis Utama |
| 2012 | <i>Creativity Development Through Art in Kindergarten</i> (Prosiding) | Jurusan PG-PAUD FIP UNP. <i>International Conference on Early Childhood Education</i> . Padang, 6 Nopember 2012. | Penulis Utama |
| 2012 | Revitalisasi Pembelajaran Musik melalui Pengembangan Kemampuan Dasar Musikal Peserta Didik di Taman Kanak-kanak (Prosiding) | FBS UNP. <i>International Seminar Language and Art (ISLA)</i> . Padang. | Penulis Utama |
| 2014 | <i>Developing Understanding of the Child on the Rhythmic through Singing with Keyboard Accompaniment in Kindergarten</i> (Prosiding) | <i>Negotiating Practices of Early Childhood Education Conference</i> . UPI Bandung, 18-19 Nopember 2014. | Penulis Utama |
| 2015 | Pengaruh Media Film Kartun terhadap Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-Kanak | Jurusan PG-PAUD FIP UNP. <i>3rd International Conference on Early Childhood Education</i> . Padang, 20-21 September 2015. | Penulis Utama |

| C. Karya Seni | | | |
|----------------------|--|--|---------------|
| Tahun | Judul | Publikasi | Status |
| 2008 | Penciptaan Lagu Mars FIK UNP | FIK UNP | Pencipta |
| 2012 | Penciptaan Lagu Mars Ikatan Konselor Indonesia | Pengurus Pusat Ikatan Konselor Indonesia (IKI) | Pencipta |
| 2014 | Penciptaan Lagu Mars FIP UNP | FIP UNP | Pencipta |

| | | | |
|------|--|----------------------------|----------|
| 2017 | PEENCIPTAAN LAGU MARS TK LAB. PEMBANGUNAN UNP | TK LAB. PEMBANGUNAN UNP | Pencipta |
| 2018 | Album Lagu Anak-Anak Hiasan Langit. | Nasional | Pencipta |
| 2018 | Mars PG PAUD | Nasional | Pencipta |

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Status |
|-------|--|---|---------|
| 2006 | Diskusi "Rumah Gadang Aset Budaya Masyarakat Minangkabau" | Museum Adityawarman Sumatera Barat, Padang | Peserta |
| 2007 | Lokakarya Silabus dan Bahan Ajar PGTK dan Pendidikan Luar Biasa (PLB) | FKIP Universitas Riau, Pekanbaru | Peserta |
| 2007 | Seminar Nasional "Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar, Problematika dan Solusinya" | FKIP Universitas Riau, Pekanbaru | Peserta |
| 2007 | Seminar Nasional Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak "Melalui Seminar Nasional Kita Tingkatkan Kompetensi Guru TK" | Jurusan Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak FIP UNP, Padang | Peserta |
| 2007 | Seminar Sehari "Profesionalisasi Guru, Peluang dan Tantangan Pasca Undang-undang Guru dan Dosen" | Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Padang | Peserta |
| 2009 | Seminar Sosialisasi Hak Asasi Manusia | Kanwil Departemen Hukum dan HAM Sumatera Barat, Padang | Peserta |
| 2009 | Seminar Nasional Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel Ilmiah | Jurusan PGSD FIP UNP, Padang | Peserta |
| 2011 | Simposium Antarbangsa "Pendekatan Pengajaran dan Pembelajaran di Institusi Pengajian Tinggi | Fakulti Kepimpinan dan Pengurusan Universiti Sains Islam Malaysia, Kuala Lumpur | Peserta |
| 2011 | Seminar Kauseling Malindo 2011 | Jabatan Perkhidmatan Awam Malaysia, Kuala Lumpur | Peserta |
| 2012 | <i>International Conference on Early Childhood Education</i> | Jurusan PGPAUD FIP UNP, Padang | Peserta |
| 2012 | Seminar Internasional Revitalisasi Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni | Fakultas Bahasa dan Seni UNP, Padang | Peserta |
| 2013 | Seminar Internasional kerjasama FIK UNP - Ohio State University - Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat | Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, Padang | Peserta |
| 2014 | <i>Negotiating Practices of Early Childhood Education Conference.</i> | Jurusan PGPAUD UPI, Bandung | Peserta |
| 2014 | Seminar Nasional PGPAUD "Trend Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Depan". | Jurusan PGPAUD FIP UNP, Padang | Peserta |
| 2014 | Lokakarya Rekonstruksi Buku Ajar/Teks/Modul dan Bahan Ajar | Universitas Negeri Padang | Peserta |
| 2014 | Workshop Learning Management System (LSM) Universitas Negeri Padang | Fakultas Teknik UNP, Padang | Peserta |

| | | | |
|------|--|--------------------------------|---------|
| | Angkatan Ke-IX | | |
| 2015 | <i>3th International Conference of Early Childhood Education (ICECE)</i> | LPMP Sumatera Barat | Peserta |
| 2015 | Stadium General "Early Childhood Education in 21st Century in Global World", 23 September 2015 | LPMP Sumatera Barat Padang | Peserta |
| 2015 | Workshop GURAME (Menjadi Guru yang Menyenangkan) Bersama Kang Deden | Teater Tertutup FBS UNP Padang | Peserta |

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Status |
|-------|---|------------------------------|---------|
| 2016 | Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini di Eropa, 25 Oktober 2016 | Pangeran Beach Hotel, Padang | Peserta |
| 2016 | Kuliah umum pendidikan anak usia dini | Aula lantai 4 FIP UNP | Peserta |
| 2017 | Isu-isu kritis profesi guru Indonesia | Auditorium UNP | Peserta |
| 2017 | FGD MPR RI Bekerjasama dengan UNP | Basko hotel | Panitia |
| 2017 | 4th International Conference of Early Childhood Education (ICECE) | Pangeran Beach Hotel, Padang | Peserta |
| 2018 | Qalb Leasership Symposium | FIP UNP | Peserta |

| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Status | Tempat |
|-------|---|-----------------|--|
| 2007 | FBSS Pop Minang Festival I antar SLTA se-Sumatera Barat | Juri | Teater Tertutup FBS UNP |
| 2008 | FBSS Pop Minang Festival II antar SLTA se-Sumatera Barat | Juri | Teater Tertutup FBS UNP |
| 2008 | Paduan Suara dalam rangka Wisuda Periode I FIK UNP | Pelatih | Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP |
| 2008 | Seleksi Pekan Seni Mahasiswa Nasional IX tingkat Sumatera Barat | Juri | Pendopo FBS UNP |
| 2008 | Pagelaran Seni 2008 SMA Pertiwi 1 Padang | Juri | SMA Pertiwi 1 Padang |
| 2008 | Paduan Suara dalam rangka Hari Pendidikan Nasional | Pelatih | Universitas Negeri Padang |
| 2009 | Juri Festival Nyanyi Siswa Sekolah Dasar se-Kota Padang "Kids Idol" | Juri | SMP Maria Padang |
| 2009 | Paduan Suara dalam rangka Hari Pendidikan Nasional | Pelatih | Universitas Negeri Padang |
| 2009 | Tim Paduan Suara SMA Pertiwi 1 Padang dalam Rangka Peresmian Kantin Kejujuran | Pelatih | SMK Negeri 7 Padang |
| 2009 | Pelatihan Pemakaian Notasi Musik dalam Praktek Pengajaran Menyanyi bagi Pendidik TK di Kecamatan Padang Timur kota Padang | Ketua Pelaksana | TK Shandy Putra Padang (DIPA UNP, Rp. 3.000.000,-) |
| 2011 | Pelatihan Tim Paduan Suara dalam Rangka Acara Perpisahan dengan Siswa Kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang | Pelatih | SMA Pertiwi 1 Padang |
| 2011 | Lomba Solo Song Oikumene | Juri | Aula SMA Don Bosco Padang |
| 2011 | Lomba Lagu Minang tingkat | Juri | Kantor Dinas Pendidikan Kota |

| | SMP/MTs/SKB se-Kota Padang | | Padang |
|------|--|-------------------|--|
| 2011 | Lomba Lagu Minang tingkat TK dan SD se-Kota Padang | Juri | Kantor Dinas Pendidikan Kota Padang |
| 2011 | Lomba Lagu Minang tingkat SMA/SMK/MA se-Kota Padang | Juri | Kantor Dinas Pendidikan Kota Padang |
| 2011 | Pengenalan Budaya Lokal melalui Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Bertema Alam bagi Guru TK se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang | Ketua Pelaksana | TK Amalan Padang (DIPA UNP, Rp. 5.000.000,-) |
| 2011 | Pelatihan Mengembangkan Pendidikan Perdamaian pada Pembelajaran Anak Usia Dini se-Kecamatan Koto Tengah kota | Anggota Pelaksana | IGTKI Kota Padang (DIPA UNP, Rp. 5.000.000,-) |

| Tahun | Jenis/Nama Kegiatan | Status | Tempat |
|-------|---|-----------------|---|
| | Padang | | |
| 2012 | FBS Pop Minang Festival VI antar SLTA se-Sumatera Barat 2012 | Juri | Pendopo FBS UNP |
| 2013 | Pelatihan Tim Paduan Suara dalam Rangka Acara Perpisahan dengan Siswa Kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang | Pelatih | SMA Pertiwi 1 Padang |
| 2013 | FBS Pop Minang Festival VII antar SLTA se-Sumatera Barat 2013 | Juri | Teater Tertutup FBS UNP |
| 2013 | Pagelaran Seni SMA Pertiwi 1 Padang | Juri | SMA Pertiwi 1 Padang |
| 2013 | "Indonesian Idol" tahap seleksi di Kota Padang | Juri | UPI Convention Hall, Padang |
| 2013 | Festival Nasyid II se-Sumatera Barat | Juri | RTH Imam Bonjol Padang |
| 2014 | Kegiatan Lomba Nyanyi Cilik Murid dan Guru TK se-Kecamatan Koto Tengah Padang | Juri | ABG Swimming Pool, Padang |
| 2014 | Lomba Lagu Dangdut antar Dosen/Pegawai/Mahasiswa dalam rangka Dies Natalis ke-60 Universitas Negeri Padang | Juri | Lapangan Rektorat UNP, Kampus Air Tawar, Padang |
| 2014 | Pelatihan Menyanyikan Lagu Anak Bernuansa Islami sebagai Media untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Moral dan Agama di TK se-Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman | Ketua Pelaksana | TK/PAUD Ananda Ceria Kota Pariaman (DIPA UNP, Rp. 10.000.000,-) |
| 2014 | Kegiatan Lomba Kreativitas Anak Usia Dini cabang Nyanyi Anak PAUD dan Apresiasi Pendidik PAUD tingkat Kota Padang tahun 2014 | Juri | Dinas Pendidikan Kota Padang |
| 2014 | Festival Nasyid Sumbar III 2014 | Juri | Balaikota Padang |
| 2014 | PLPG Angkatan I Rayon 106 Universitas Kuota 2014, materi Workshop | Instruktur | New Rasaki Hotel Padang |
| 2014 | PLPG Angkatan II Rayon 106 Universitas Kuota 2014, materi Workshop | Instruktur | New Rasaki Hotel Padang |
| 2014 | PLPG Angkatan III Rayon 106 Universitas Kuota 2014, materi PTK dan Peerteaching | Instruktur | Hotel Prima Padang |
| 2014 | PLPG Angkatan V Rayon 106 Universitas Kuota 2014, materi Informasi Kurikulum 2013 dan PTK | Instruktur | Bunda House Padang |

| | | | |
|------|---|------------|------------------------------|
| 2014 | PLPG Angkatan VI Rayon 106 Universitas Kuota 2014, materi Informasi Kurikulum 2013 dan Workshop | Instruktur | New Rasaki Hotel Padang |
| 2014 | Kegiatan Lomba Nyanyi Cilik Murid dan Guru TK se-Kecamatan Koto Tengah Padang | Juri | Dinas Pendidikan Kota Padang |
| 2014 | Kegiatan Dies Natalis ke-60 Universitas Negeri Padang | Juri | Medan Nan Balinduang FBS UNP |
| 2015 | Kegiatan Bintang Radio Indonesia dan | Juri | RRI Padang |

| Tahun | Jenis/Nama Kegiatan | Status | Tempat |
|-------|--|----------------------|--|
| | ASEAN 2015 | | |
| 2015 | Pelatihan Iringan Lagu Anak Menggunakan Keyboard Tunggal bagi Guru-guru PAUDdi Kecamatan Koto Tengah Kota Padang | Narasumber (Ketua) | TK Amalan, Parupuk Tabing Padang. DIPA UNP (Rp. 15.000.000) |
| 2015 | Pelatihan Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama melalui Kegiatan Menyanyi Lagu Anak Bernuansa Islami di TK Kota Solok | Narasumber (Anggota) | TK Negeri Pembina, Solok. DIPA UNP (Rp. 10.000.000) |
| 2015 | Pelatihan Stimulasi Emosi Anak untuk Guru-guru PAUDdi Kecamatan Koto Tengah Kota Padang | Narasumber (Anggota) | TK Amalan Parupuk Tabing, Padang. DIPA UNP (Rp. 10.000.000) |
| 2015 | PLPG Angkatan II Rayon 106 Universitas Kuota Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Peer Teaching, 18 s.d. 27 Agustus 2015 | Instruktur | Hotel Takana Juo B Padang |
| 2015 | PLPG Angkatan III Rayon 106 Universitas Kuota Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Peer Teaching, 30 Agustus s.d. 8 September 2015 | Instruktur | Hotel Takana Juo B Padang |
| 2015 | PLPG Angkatan IV Rayon 106 Universitas Kuota Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Peer Teaching, 11 s.d. 20 September 2015 | Instruktur | Hotel Takana Juo A Padang |
| 2015 | PLPG Angkatan V Rayon 106 Universitas Kuota Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Peer Teaching, 26 September s.d. 5 Oktober 2015 | Instruktur | Hotel En-Bee Padang |
| 2015 | PLPG Angkatan I Rayon 106 Universitas Kuota Tambahan Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Peer Teaching, 13 s.d. 22 Nopember 2015 | Instruktur | Hotel New Razaki F Padang |
| 2015 | PLPG Angkatan II Rayon 106 Universitas Kuota Tambahan Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Workshop, 25 Nopember s.d. 4 Desember 2015 | Instruktur | Hotel New Razaki C Padang |
| 2016 | Pelatihan Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bersama | Anggota | SD Lillah, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang |

| | | | |
|------|--|------------|------------------------|
| | Bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang | | |
| 2016 | Pelatihan Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Melalui Kegiatan Menyanyi Lagu Anak Bernuansa Islam Bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Padang Barat Kota Padang | Anggota | TK Baiturrahmah Padang |
| 2017 | PLPG Angkatan I Rayon 106 Universitas Sertifikasi Guru tahun 2017, materi Presentasi, 18 september s.d. 29 september 2017 | Instruktur | Gedung FPP LT. 2 |
| 2017 | PLPG Angkatan II Rayon 106 Universitas Sertifikasi Guru tahun 2017, materi Workshop, 5 Oktober s.d. 7 Oktober 2017 | instruktur | Gedung FPP LT. 2 |

| Tahun | Jenis/Nama Kegiatan | Status | Tempat |
|-------|--|------------|-------------------------------------|
| 2017 | PLPG Angkatan III Rayon 106 Universitas Sertifikasi Guru tahun 2017, materi Ujian Tulis dan Peer Teaching, 20 Oktober s.d. 22 Oktober 2017 | instruktur | Gedung FPP LT. 2 |
| 2017 | Lomba cipta lagu anak dalam rangka Dies Natalis Jurusan PG PAUD FIP UNP KE- 10. | Juri | FIP UNP |
| 2018 | Stimulasi Emosi Anak Melalui Kegiatan Bernyanyi Lagu Anak di Kecamatan Ampek Angkek dan Canduang Bukittinggi. | Ketua | KPN Ampek Angkek Bukittinggi |
| 2018 | Kegiatan menyambut tahun baru islam 1440 H SMA Pertiwi 1 Padang | Juri | SMA Pertiwi 1 Padang |
| 2018 | Pekan Kreatifitas murid-murid TK Pertiwi 1 Kota Padang | Juri | TK Pertiwi 1 Padang |
| 2018 | Pagelaran Seni Siswa/i kelas X dan XI SMA Pertiwi 1 Kota Padang | Juri | SMA Pertiwi 1 Padang |
| 2018 | Pengembangan kurikulum, bahan ajar, dan model pembelajaran PAUD | Narasumber | Aula Disdikpora Kota Padang Panjang |
| 2018 | Pelatihan pengintegrasian IMTAQ IPTEK guru PAUD di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang | Juri | Auditorium UNP |
| 2018 | SHOK III tingkat provinsi | Juri | SMA 7 Padang |

| Peran/Jabatan | Institusi | Tahun |
|------------------------|--|-----------------|
| Pembimbing Organisasi | Himpunan Mahasiswa Jurusan PG PAUD FIP UNP | 2007- 2018 |
| Pembinmbing organisasi | Badan Eksekutif Mahasiswa FIP UNP | 2018 - Sekarang |

| Tahun | Jenis/Nama Kegiatan | Peran | Tempat |
|-------|--|--------------------|---------|
| 2006 | Dies Natalis ke-52 dan Wisuda Periode II Universitas Negeri Padang | Panitia | UNP |
| 2008 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2008 | LKMM FIP UNP | Pembimbing | FIP UNP |
| 2008 | Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2012 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2012 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Koord. Seksi Acara | FIP UNP |
| 2013 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Pemateri | FIP UNP |
| 2013 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2014 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Pemateri | FIP UNP |
| 2014 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas | Pembimbing | FIP UNP |

| | | | |
|------|--|--------------------|---------|
| | Negeri Padang | | |
| 2015 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Koord. Seksi Acara | FIP UNP |
| 2015 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2016 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Pembimbing | FIP UNP |
| 2016 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2017 | Pengenalan kehidupan kampus bagi Mahasiswa Baru (PPKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Pembimbing | FIP UNP |
| 2017 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2018 | Dies Natalis UNP Ke - 64 | Panitia | UNP |
| 2018 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PPKMB) UNP | Tim Kesenian | UNP |
| 2018 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |

| Tahun | Bentuk Penghargaan | Pemberi |
|-------|--|--|
| 2012 | Piagam Juara III Lomba Menyanyi Solo (<i>Solo Song</i>) tingkat Provinsi Sumatera Barat pada HUT Dharmawanita Persatuan ke-13 | Ketua Dharmawanita Persatuan Provinsi Sumatera Barat |
| 2013 | Piagam Juara I Lomba Solo Song antar Dosen/Tenaga Administrasi dalam rangka Dies Natalis ke-59 Universitas Negeri Padang | Rektor Universitas Negeri Padang |
| 2013 | Piagam Juara I Lomba Solo Song antar Ibu-ibu Dharmawanita dalam rangka Dies Natalis ke-59 Universitas Negeri Padang | Rektor Universitas Negeri Padang |
| 2013 | Dosen Terbaik Fakultas Ilmu Pendidikan Pilihan Mahasiswa FIP UNP dalam kegiatan Inagurasi FIP UNP | Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang |
| 2016 | Piagam Juara I Lomba Paduan Suara antar Ibu-ibu Dharmawanita dalam rangka Dies Natalis ke-62 Universitas Negeri Padang | Rektor Universitas Negeri Padang |
| 2016 | Piagam Juara I Lomba Solo Song Golden Memory's antar Dosen/Tenaga Administrasi dalam rangka Dies Natalis ke-62 Universitas Negeri Padang | Rektor Universitas Negeri Padang |
| 2018 | Piagam Juara I Lomba Solo Song antar dosen/Tenaga Administrasi dan Mitra UNP. | Rektor Universitas Negeri Padang |

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

| Tahun | Organisasi | Jabatan |
|-----------------|---|---------|
| 2008 – sekarang | Ikatan Alumni Kampus Selatan FKSS/FPBS/FBSS Universitas Negeri Padang | Anggota |

| | | |
|-----------------|---|-----------|
| 2011 – sekarang | Asosiasi Jurusan PGPAUD Seluruh Indonesia | Anggota |
| 2016 – sekarang | Ikatan Alumni Sendratasik FBS UNP | Bendahara |

DAFTAR BUKU

| Tahun | Judul | Halaman | Penerbit | ISBN | Status |
|-------|---|---------|----------------|-------------------|---------------|
| 2009 | Pengantar Seni Musik untuk Pendidikan Anak Usia Dini | 267 | Sukabina Press | 978-602-8124-22-5 | Penulis Utama |
| 2016 | Teknik Iringan Lagu Anak "Penggunaan Keyboard sebagai Instrumen Ritmis" | 228 | Kencana | 978-602-422-092-1 | Penulis Utama |

HKI

| Tahun | Judul | NO HKI | Keterangan |
|-------|-----------------------|-----------|-----------------------------|
| 2018 | Ayah dan Ibu | 000116440 | Surat keterangan penciptaan |
| 2018 | Bersih dan Sehat | 000116442 | Surat keterangan penciptaan |
| 2018 | Hiasan Langit | 000116441 | Surat keterangan penciptaan |
| 2018 | Islam Agamaku | 000116434 | Surat keterangan penciptaan |
| 2018 | Kebersihan | 000116432 | Surat keterangan penciptaan |
| 2018 | Nikmat Tuhan | 000116430 | Surat keterangan penciptaan |
| 2018 | Panca Indera | 000116429 | Surat keterangan penciptaan |
| 2018 | Rukun Bersama | 000116428 | Surat keterangan penciptaan |
| 2018 | Sayangi ciptaan Tuhan | 000116427 | Surat keterangan penciptaan |
| 2018 | Sholat Tiang Agama | 000116540 | Surat keterangan penciptaan |
| 2018 | Mars PG PAUD FIP UNP | 000116658 | Surat keterangan penciptaan |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Padang, 05 Desember 2019



Indra Yeni, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710330.200604.2.001

ANGGOTA PELAKSANA

| Identitas Diri | |
|-------------------------------|---|
| Nama Lengkap | Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. |
| NIDN | 0030077806 |
| NIP | 19780730.200812.1.001 |
| Tempat dan Tanggal Lahir | Tanjung Barulak, 30 Juli 1978 |
| Jenis Kelamin | Laki-laki |
| Status Perkawinan | Sudah Kawin |
| Agama | Islam |
| Pangkat / Golongan | Penata Muda, III/b |
| Jabatan Fungsional Akademik | Lektor |
| Perguruan Tinggi | Universitas Negeri Padang |
| Alamat | Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar – Padang |
| Telp./Faks | Opr. (0751) 7051260 / (0751) 7055628 |
| Alamat Rumah | Pagai Ikua Koto RT 04/RW 02 Kel. Koto Panjang Ikua Koto, Kec. Koto Tangah, Kota Padang |
| Telp./Faks | 085263656769 |
| Alamat e-mail | kirbyirdhan@gmail.com |
| Lulusan yang telah dihasilkan | 5 orang |
| Mata kuliah yang diampu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Musik Dasar 2. Iringan Tari 3. Komposisi Musik 4. Ensambel 5. Gitar 6. Musik Tari 7. Seni Musik/Suara 8. Metodologi Pengembangan Seni Musik/Suara |

| Riwayat Pendidikan | | | |
|--------------------------------|---|--|-----------|
| | S1 | S2 | S3 |
| Nama PT | Universitas Negeri Padang | Universitas Negeri Padang | - |
| Bidang Ilmu | Pendidikan Sendratasik | Pendidikan Seni dan Budaya | - |
| Tahun Masuk | 1999 | 2009 | - |
| Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi | Karya Akhir “Angin” | Pengembangan Media Pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP | - |
| Nama Pembimbing | Drs. Wimbrayardi, M.Sn. Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum. | Prof. Dr. Harris Effendi Thahar Prof. Dr. Mahdi Bahar, M.Hum. | - |

| Pengalaman Penelitian (5 tahun terakhir) | | | |
|--|------------------|-----------|-------------|
| Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
| | | Sumber | Jumlah (Rp) |
| - | - | - | - |

| Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal (5 tahun terakhir) | | |
|--|-------|-----------------|
| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
| - | - | - |

| Pengalaman Pemakalah pada Pertemuan Ilmiah (5 tahun terakhir) | | |
|---|--|---|
| Tahun | Judul | Penyelenggara |
| 2013 | Pengembangan Media Pembelajaran Teori Musik Dasar | International Seminar Language and Arts (ISLA-2) 2013. FBS Universitas Negeri Padang (Proceeding) |
| 2009 | Media Audio Visual untuk Pembelajaran Apresiatif (<i>Appreciative Learning</i>) Seni Budaya di SMA Kota Padang | Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang |

| Pengalaman Berkarya Seni (5 tahun terakhir) | | |
|---|--|--|
| Tahun | Judul | Publikasi |
| 2014 | Mars FIP Universitas Negeri Padang | Acara Pembukaan PKKMB FIP UNP tahun 2014 |
| 2013 | Karya Aransemen Musik "Cintaku" | Acara <i>Home Concert</i> Sendratasik |
| 2011 | Karya Aransemen Musik "To Love You More" | Acara <i>Home Concert</i> Sendratasik |

| Pengalaman Penulisan Buku (5 tahun terakhir) | | |
|--|--------------------------------|--|
| Tahun | Judul | Penerbit |
| 2013 | Teori Musik Dasar (Bahan Ajar) | Jurusan Sendratasik FBS UNP (dipakai dilingkungan sendiri) |
| 2013 | Solfegio (Bahan Ajar) | Jurusan Sendratasik FBS UNP (dipakai dilingkungan sendiri) |

| Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 tahun terakhir) | | | |
|---|---|------------|-------------|
| Tahun | Judul Kegiatan | Pendanaan | |
| | | Sumber | Jumlah (Rp) |
| 2014 | Pelatihan Menyanyikan Lagu Anak Bernuansa Islami sebagai Media untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Moral dan Agama di TK se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang | DIPA UNP | 10.000.000 |
| 2013 | Penguji pada Ujian Nasional Kompetensi SMK Negeri 7 Padang | Insidental | - |
| 2011 | Pelatih pada Pelatihan Aransemen Musik Sekolah dalam Rangka Pagelaran Seni bagi Siswa SLTA di Kota Padang | Insidental | - |
| 2010 | Penata Musik pada Pondok Seni Minang Maimbau | Insidental | - |

| PENGHARGAAN/PIAGAM | | |
|---------------------------|---|-----------------------------------|
| Tahun | Bentuk Penghargaan | Pemberi |
| 2013 | Arranger Acara In Consert Sendratasik | Ketua Jurusan Sendratasik FBS UNP |
| 2013 | World Music Festival (WMF) | Walikota Payakumbuh, Indonesia |
| 2012 | Sawahlunto International Music Festival (SIMFES) | Walikota Sawahlunto, Indonesia |
| 2011 | Arranger Acara Home Consert Sendratasik | Ketua Jurusan Sendratasik FBS UNP |
| 2010 | Pelatihan Ilmiah Berkepribadian Unggul Dosen Muda Universitas Negeri Padang | Rektor Universitas Negeri Padang |
| 2009 | Festival Komposisi se-Sumatera Barat | Rektor ISI Padang Panjang |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Padang, 20 Februari 2019
Yang bersangkutan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal line followed by a stylized, vertical flourish.

Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730.200812.1.001

ANGGOTA PELAKSANA

| Identitas Diri | |
|-------------------------------|---|
| Nama Lengkap | Vivi Anggraini, M.Pd. |
| NIDN | 0029109301 |
| NIP | - |
| Tempat dan Tanggal Lahir | Padang, 29 Oktober 1993 |
| Jenis Kelamin | Perempuan |
| Status Perkawinan | Sudah Kawin |
| Agama | Islam |
| Pangkat / Golongan | Penata Muda, III/b |
| Jabatan Fungsional Akademik | - |
| Perguruan Tinggi | Universitas Negeri Padang |
| Alamat | Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar – Padang |
| Telp./Faks | Opr. (0751) 7051260 / (0751) 7055628 |
| Alamat Rumah | Jl. Gunung Merapi Blok f2 Wisma Indah V, Tabing, ppadang |
| Telp./Faks | 081317286085 |
| Alamat e-mail | Vivianggraini887@gmail.com |
| Lulusan yang telah dihasilkan | - |
| Mata kuliah yang diampu | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Perkembangan Anak Usia Dini • Seni Musik dan suara untuk anak Usia Dini • Management untuk Anak usia Dini • Bahasa AUD • Motorik AUD • Tari AUD |

| Riwayat Pendidikan | | | |
|--------------------------------|--|---|-----------|
| | S1 | S2 | S3 |
| Nama PT | Universitas Negeri Padang | Universitas Negeri Padang | - |
| Bidang Ilmu | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | Pendidikan Anak Usia Dini | - |
| Tahun Masuk | 2011 | 2015 | - |
| Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi | Pengaruh Mind Mapping terhadap perkembangan motorik halus anak | Peningkatan berbicara menggunakan lagu kreasi minangkabau | - |
| Nama Pembimbing | Dr. Farida Mayar, M.Pd Elise Muryanti, M.Pd | Dr. Elindra Yetti, M.Pd Dr. Hapidin, M.Pd | - |

| Pengalaman Penelitian (5 tahun terakhir) | | |
|---|------------------|-----------|
| Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan |
| | | |

| | | Sumber | Jumlah (Rp) |
|------|--|--------|-------------|
| 2017 | Peningkatan berbicara menggunakan lagu kreasi minangkabau | - | - |
| 2015 | Pengaruh Mind Mapping terhadap perkembangan motorik halus Anak | - | - |

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal (5 tahun terakhir)

| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
|-------|--|--|
| 2017 | Improving Ability To Speak Mother Tounge Through Use Of Minangkabau Creation | IJER (Indonesian Journal of education Review) |
| 2018 | Fatherhood Dalam Perkembangan Dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini | Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini |

NAPengalaman Pemakalah pada Pertemuan Ilmiah (5 tahun terakhir)

| Tahun | Judul | Penyelenggara |
|-------|---------------------------------------|-----------------------------------|
| 2017 | Pengaruh gadget terhadap perkembangan | UIN Sunan Kalijaga |
| 2018 | Model Pembelajaran Sentra di PAUD | Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi |

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 tahun terakhir)

| Tahun | Judul Kegiatan | Pendanaan | |
|-------|---|-----------|-------------|
| | | Sumber | Jumlah (Rp) |
| 2018 | Pelatihan Stimulasi emosi anak melalui lagu bagi guru kecamatan ampek angkek dan canduang | DIPA UNP | 18.000.000 |

PENGHARGAAN/PIAGAM

| Tahun | Bentuk Penghargaan | Pemberi |
|-------|--|-------------------------|
| 2014 | Lomba debat Institusi Tngkat Universitas Negeri Padang | Pembantu rektor III UNP |
| 2018 | Penelitian Unggulan | Setda Padang Panjang |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Padang, 9 April 2019
Yang bersangkutan,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'Vivi'.

Vivi Anggraini, M.Pd

LAMPIRAN 3

SUSUNAN ACARA

**PELATIHAN STIMULASI MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
KEGIATAN MENYANYI BAGI GURU-GURU PAUD
DI KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM**

**SUSUNAN ACARA
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

| NO | WAKTU | URAIAN KEGIATAN | INSTRUKTUR | KETERANGAN |
|--------------------------------|--------------|--|--|-------------------|
| Sabtu, 25 Agustus 2018 | | | | |
| 1. | 08.00-08.05 | Pembukaan | Pembawa acara | |
| 2. | 08.05-08.30 | Sambutan ketua IGTK | Ketua IGTK | |
| 3. | 08.30-08.45 | Istirahat | | |
| 4. | 08.45-13.30 | Penyajian materi tentang Stimulasi motorik kasar Untuk Anak Usia Dini | Vivi Anggraini M.Pd Tia Novela | 4 jam pelatihan |
| 5. | 12.30-13.30 | ISHOMA | | |
| 6. | 13.30-16.30 | Penyajian materi Pengetahuan Notasi Musik untuk kegiatan menyanyi anak di PAUD | Indra Yeni, M.Pd Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd | 4 jam pelatihan |
| Minggu, 26 Agustus 2018 | | | | |
| 1 | 08.00-10.15 | Penyajian materi latihan pemanasan dan slfegio | Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd | 2 jam pelatihan |
| 2 | 10.15-10.30 | Istirahat | | |
| 3 | 10.30-12.45 | Penyampaian materi tentang praktek menyanyi untuk menstimulasi motorik halus | Vivi Anggraini M.Pd Indra Yeni, M.Pd Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd | 2 jam pelatihan |
| 4 | 12.45-13.30 | ISOMA | | |
| 5 | 13.30-16.30 | Penyampaian materi tentang praktek menyanyi untuk menstimulasi motorik kasar | Vivi Anggraini M.Pd Indra Yeni, M.Pd Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd Tia Novela | 4 jam pelatihan |
| 6 | 16.30-16.45 | Penutup | Pembawa Acara | |
| Jumlah | | | | 16 Jam Pelatihan |

Ketua Pelaksana

**Indra Yeni, M.Pd
NIP. 19710330
200604 2 001**

**SUSUNAN ACARA
KEGIATAN MONITORING PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

| NO | WAKTU | URAIAN KEGIATAN | KETERANGAN |
|--------------------------|--------------|---|-------------------|
| 15 September 2018 | | | |
| 1. | 08.00-11.00 | Mengamati ketercapaian pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan bernyanyi pada saat kegiatan proses pembelajaran | 3 jam |
| 2. | 11.00-12.00 | Wawancara dengan anak mengenai perkembangan motorik kasar yang dikembangkan melalui kegiatan bernyanyi | 1 jam |
| 3. | 12.30-13.30 | ISHOMA | |
| 4. | 13.30-16.30 | Wawancara Internal dengan Kepala Sekolah dan guru mengenai pelaksanaan kegiatan stimulasi motorik kasar melalui kegiatan menyanyi di PAUD | 4 jam |
| 22 September 2018 | | | |
| 1. | 08.00-11.00 | Mengamati ketercapaian pengembangan motorik kasar melalui kegiatan bernyanyi pada saat kegiatan proses pembelajaran | 3 jam |
| 2. | 11.00-12.00 | Wawancara dengan anak mengenai motorik kasar yang dikembangkan melalui kegiatan bernyanyi | 1 jam |
| 3. | 12.30-13.30 | ISHOMA | |
| 4. | 13.30-16.30 | Wawancara Internal dengan Kepala Sekolah dan guru mengenai pelaksanaan kegiatan stimulasi motorik kasar melalui kegiatan menyanyi di PAUD | 4 jam |
| Jumlah | | | 16 Jam |

Ketua Pelaksana

**Indra Yeni, M.Pd
NIP. 19710330 200604 2 001**

LAMPIRAN 4

JADWAL PELAKSANAAN
PELATIHAN STIMULASI MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
KEGIATAN MENYANYI BAGI GURU-GURU PAUD
DI KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM

JADWAL PELAKSANAAN

| NO | Jenis kegiatan | Bulan | | | | | |
|----|---|-------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Persiapan administrasi dan rekrutmen Peserta a. Pemantapan jadwal b. Koordinasi dan pengurusan izin c. Rekrutmen peserta | | | | | | |
| 2. | Studi literatur a. Mempelajari literatur tentang perkembangan motorik kasar melalui kegiatan bernyanyi b. Mencari informasi baik melalui buku, internet, dan sumber lainnya tentang perkembangan motorik kasar melalui bernyanyi | | | | | | |
| 3. | Pembuatan modul a. Menyusun modul petunjuk operasional dalam perkembangan motorik kasar melalui bernyanyi b. Mencari informasi baik melalui buku, internet, dan sumber lainnya tentang perkembangan motorik kasar melalui bernyanyi | | | | | | |
| 4. | Sosialisasi dan pelatihan a. Penyajian materi b. Pelatihan dengan bimbingan individu | | | | | | |
| 5. | Evaluasi ketercapaian | | | | | | |
| 6. | Menyusun laporan kegiatan | | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI VISUAL
PELATIHAN STIMULASI MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
KEGIATAN MENYANYI BAGI GURU-GURU PAUD
DI KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM



Gambar 1. Sambutan Ketua UPT Pendidikan Kecamatan Canduang, Serta Pembukaan Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD.



Gambar 3. Ibu Indra Yeni memberikan sepatah kata dalam rangka pembukaan kegiatan memberikan pengarahan dalam rangka Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui kegiatan Menyanyi bagi Guru-Guru PAUD.



Gambar 4. Ibu Vivi Angraini memberikan materi Konsep Perkembangan Anak usia dini dan Konsep Perkembangan Motorik Kasar



Gambar 5. Bapak Irdhan Epria Dharma Putra memberikan materi Teori Musik



Gambar 6. Ibu Indra Yeni memberikan materi pengetahuan tentang kegiatan menyanyi untuk mengembangkan motorik kasar Anak usia dini



Gambar 7. Hari ke 2 kegiatan peserta Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD.



Gambar 8. Tia Novela memberikan materi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar dalam rangka Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD.



Gambar 9. Narasumber memberikan Materi dalam rangka Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD.



Gambar 10. Peserta berkelompok menciptakan gerak sesuai dengan lagu yang sesuai dengan perkembangan motorik kasar anak



Gambar 11. Peserta menyanyikan dan menunjukkan hasil cipta gerak untuk menstimulasi motorik kasar anak



Gambar 12. Narasumber memberikan evaluasi terhadap hasil cipta gerak yang disesuaikan dengan lagu



Gambar 13. Kegiatan evaluasi yang dilakukan di PAUD, guru dan anak melakukan apersesi tentang tema dan bernyanyi sesuai dengan tema



Gambar 14. Kegiatan evaluasi yang dilakukan di PAUD, guru dan anak melakukan apersesi tentang tema dan bernyanyi sesuai dengan tema



Gambar 15. Guru dan anak melakukan pemanasan sebelum bernyanyi dan bergerak sesuai dengan lagu yang dinyanyikan



Gambar 16. Guru dan anak bernyanyi dan bergerak sesuai dengan irama dan lirik lagu



Gambar 17. anak bernyanyi dan bergerak sesuai dengan irama dan lirik lagu

LAMPIRAN 6

PERIZINAN

**PELATIHAN STIMULASI MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
KEGIATAN MENYANYI BAGI GURU-GURU PAUD
DI KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM**

Surat Tanda Kesiediaan Mitra 1



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN TK/SD DAN LUAR SEKOLAH
KELOMPOK KEGIATAN GURU (KKG)
GUGUS "RUMAH GADANG"
KECAMATAN CANDUANG



SURAT KETERANGAN KESEDIAAN MITRA

Nomor: 320/04/ RG-CDG/III-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YULIA FATMA.S.Pd
Nip : 197807092007012007
Jabatan : Ketua Gugus Rumah Gadang Kecamatan Canduang

Dengan ini menyatakan bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pelatihan kepada guru-guru PAUD dengan judul "Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan bernyanyi bagi Guru-Guru PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam"

Kami selaku mitra kerja akan berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut dan turut mendata guru-guru PAUD yang akan mengikuti pelatihan.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, besar harapan kami agar program ini dapat terealisasi, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Canduang, 30 Maret 2019

Ketua Gugus
Rumah Gadang



YULIA FATMA, S.Pd
Nip. 19780709 200701 2 007

Surat Tanda Kesiediaan Mitra 2



FEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KELOMPOK KEGIATAN GURU (KKG)
GUGUS " BUNDO KANDUANG "
KECAMATAN CANDUANG

SURAT KETERANGAN KESEDIAAN MITRA

Nomor: 320/04/BK-CDG/3-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NELVIA GUSNI, S.Pd

Nip : 197711112005012010

Jabatan: Ketua Gugus Bundo Kandung Kecamatan Canduang

Dengan ini menyatakan bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pelatihan kepada guru-guru PAUD dengan judul "Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Bernyanyi bagi guru-guru PAUD di kecamatan Canduang kabupaten Agam."

Kami selaku mitra kerja akan berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut dan turut mendata guru-guru PAUD yang akan mengikuti pelatihan.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, besar harapan kami agar program ini dapat terealisasi, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Canduang, 30 Maret 2019

Ketua Gugus
Bundo Kandung

NELVIA GUSNI, S.Pd
Nip. 197711112005012010

Surat Izin/ Rekomendasi Pengabdian Kepada Masyarakat dari LP2M UNP kepada Ketua IGTK Kecamatan Canduang, Agam



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI RI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jln. Prof. Dr Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp./Fax. 0751 - 443450
email : info@lemlit.unp.ac.id atau unp.lemlit@gmail.com



Nomor : 1747/UN35.13/PG/2019

3 Juli 2019

Lamp :

Perihal : **Surat Izin/Rekomendasi
Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kepada Yth : Ketua IGTK Kecamatan Canduang
Kabupaten Agam
di
Canduang

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa Dosen yang tersebut di bawah ini :

Nama : Indra Yeni, M. Pd
NIP/NIDN : 197103302006042001
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG-PAUD
Alamat : Perum. Villa Anggrek Blok G/18 Kel. Balai Gadang Padang
Nomor HP : 081374364985
E-Mail : indrayeni.30031971@gmail.com

Melaksanakan

Kegiatan : Observasi dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
Waktu : Juli s.d. Oktober 2019
Tempat/Lokasi : Kecamatan Canduang Kab. Agam
Dalam Rangka : Pengabdian Kepada Masyarakat
Judul : Pelatihan Stimulasi Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Menyanyi bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon bantuan Saudara untuk dapat menerbitkan Surat Izin/Rekomendasi Pengabdian kepada masyarakat agar yang bersangkutan dapat melaksanakan kegiatan dimaksud sebagaimana mestinya.

Demikianlah disampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Ketua
Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Tembusan :
1. Rektor UNP (sebagai laporan)
2. Dekan FIP Universitas Negeri Padang

Surat Izin/ Rekomendasi Pengabdian Kepada Masyarakat dari Ketua IGTK Kecamatan Canduang, Agam



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINATOR UNIT KERJA KECAMATAN CANDUANG
Jalan Raya Pasar Lasi, Kode Pos 26191

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.1/ 78 /KUK.CDG/2019

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Padang Nomor: 1747/UN35.13/PG/2019 tanggal 3 Juli 2019 dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

Nama : INDRA YENI, M.Pd
NIP : 19710330 200604 2 001
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG-PAUD
Alamat : Perumahan Villa Anggrek Blok G 18 Kel. Balai Gadang Padang
Nomor HP : 081374364985
E-Mail : indrayeni.30031971@gmail.com

Untuk melaksanakan :

Kegiatan : Observasi dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
Waktu : Juli s.d Oktober 2019
Tempat/lokasi : Kecamatan Canduang Kab. Agam
Dalam rangka : Pengabdian kepada masyarakat
Judul : Pelatihan stimulasi motorik kasar anak melalui kegiatan
Menyanyi bagi guru-guru PAUD di Kecamatan Canduang
Kabupaten Agam

Demikian rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lasi, 16 Juli 2019
Koordinator,
ASNEDI, S.Pd
NIP. 19651131 198603 1 081

LAMPIRAN 7

PETA LOKASI

**PELATIHAN STIMULASI MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
KEGIATAN MENYANYI BAGI GURU-GURU PAUD
DI KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM**

